

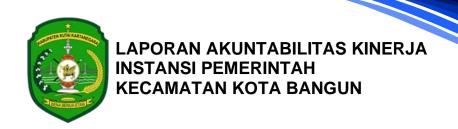
KECAMATAN KOTA BANGUN

TAHUN 2023

LKJIP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA
KECAMATAN KOTA BANGUN



KATA PENGANTAR

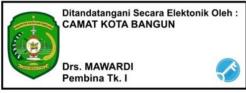
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Kota Bangun Tahun 2023 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Kecamatan Kota Bangun Tahun 2023, disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

LKjIP Kecamatan Kota Bangun disusun pada akhir periode anggaran pelaksanaan program/kegiatan memiliki dua fungsi yaitu merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggung jawaban kinerja kepada seluruh stakeholder yang berisi informasi tentang keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja utama organisasi yang telah ditetapkan, serta sebagai sarana dan upaya untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja di masa yang akan datang (performance improvement). Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Kota Bangun Tahun 2021 – 2026 dijadikan landasan dalam penyusunan dokumen LKjIP Kecamatan Kota Bangun Tahun 2023 untuk mengukur pencapaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

Akhir kata, kami berharap dengan adanya laporan ini dapat memperoleh umpan balik yang bermanfaat guna mewujudkan birokrasi yang bersih, akuntabel, efektif dan efisien dalam mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik, serta Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja Kecamatan Kota Bangun kepada pemberi mandat dan sarana perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Kota Bangun, 14 Februari 2024







Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



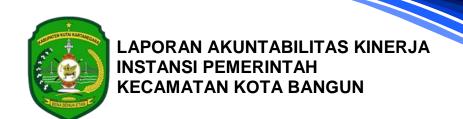


IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Kota Bangun berupaya menyelenggarakan pemerintahan dengan berprinsip pada pemerintahan yang baik (good governance). Oleh karena itu, manajemen pemerintahan yang perlu diimplementasikan adalah akuntabilitas kinerja. Akuntabilitas kinerja setidaknya harus memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas rumusan perencanaan strategis suatu organisasi sehingga gambaran hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran dapat terukur dan dapat diujikan diandalkan.

Berdasarkan saran dan arahan Peraturan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Suatu indikator kinerja tidak selalu menjelaskan keadaan secara keseluruhan, tetapi kerap kali hanya memberi petunjuk (indikasi) tentang keadaan secara keseluruhan tersebut sebagai suatu perkiraan. Dapat dikatakan indikator bukanlah ukuran yang tetap, melainkan indikasi dari keadaan yang disepakati bersama oleh anggota organisasi yang akan dijadikan sebagai alat ukur. Analisa dan buktibukti pendukung pencapaian kinerja menjadi bagian dalam penyusunan LKjIP ini, untuk menjawab pertanyaan sejauh mana sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian indikator kinerja utama (IKU) Kecamatan Kota Bangun Tahun 2023.





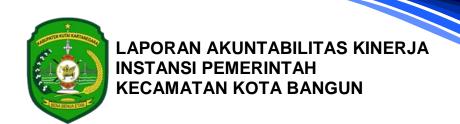
DAFTAR ISI

| KATA PENGANTAR |
|---|
| IKHTISAR EKSEKUTIF |
| DAFTAR ISI |
| DAFTAR TABEL |
| DAFTAR GAMBAR |
| DAFTAR GRAFIK |
| BAB I PENDAHULUAN |
| A. Latar Belakang |
| B. Gambaran Umum |
| C. Struktur Organisasi |
| D. Tugas Pokok dan Fungsi |
| E. Sumber Daya Aparatur |
| F. Sumber Daya Keuangan |
| G. Isu-isu Strategis |
| H. Sistematika Laporan Kinerja |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA |
| A. Perencanaan Kinerja |
| Telaahan Visi dan Misi Kepala Daerah |
| 2. Tujuan dan Sasaran |
| 3. Strategi |
| 4. Arah Kebijakan |
| 5. Program |
| B. Perjanjian Kinerja |
| C. Alokasi Anggaran Tahun 2023 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA |
| A. Capaian Kinerja |
| 1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 |
| 2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Realisasi Kinerja |
| Sebelumnya |
| 3. Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun Ini Dengan Target |
| Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Perencanaan Strategis |
| 4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan |
| Kinerja serta Alternative Solusi |
| 5. Analisis Efisiensi Penaaunaan Anaaaran |
| Balai Sertifikasi Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) |
| Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja |



| B. | Realisasi Anggaran |
|-------|--------------------|
| BAB I | V PENUTUP |
| | Kesimpulan |
| | Perbaikan Kedepan |
| | VIR AN |





DAFTAR TABEL

| Tabel 1.1 | Luas Wilayah Desa/Kelurahan Di Kecamatan Kota Bangun | 1 |
|-----------|--|---|
| Tabel 1.2 | Jumlah Penduduk Kecamatan Kota Bangun Tahun 2023 | 2 |
| Tabel 1.3 | Daftar Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan | 3 |
| Tabel 1.4 | Daftar Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Golongan | 1 |
| Tabel 2.1 | Matrik Hubungan antara Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran | 2 |
| Tabel 2.2 | Strategi dan Arah Kebijakan | 3 |
| Tabel 2.3 | Keselarasan Program dengan Indikator Kinerja Tahun 2023 | 1 |
| Tabel 2.4 | Perjanjian Kinerja Tahun 2023 | 2 |
| Tabel 2.5 | Perbandingan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Dengan Data Awal Tahun 2021 dan Target Akhir Renstra Tahun 2026 | 3 |
| Tabel 2.6 | Alokasi Anggaran Kecamatan Kota Bangun Tahun 2023 | 1 |
| Tabel 2.7 | Alokasi Anggaran Jenis Belanja Kecamatan Kota Bangun Tahun 2023 | 2 |
| Tabel 2.8 | Alokasi Anggaran per Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2023 | 3 |
| Tabel 3.1 | Skala Nilai Peringkat Kinerja | 1 |
| Tabel 3.2 | Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2023 | 2 |
| Tabel 3.3 | Analisa Hasil Survey | 3 |
| Tabel 3.4 | Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2023 | 1 |
| Tabel 3.5 | Pendapatan Asli Desa Di Wilayah Kecamatan Kota Bangun Tahun 2023 | 2 |
| Tabel 3.6 | Daftar Wajib LHKASN Kecamatan Kota Bangun Tahun 2023 | 3 |
| Tabel 3.7 | Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2023 dan Realisasi Kinerja Sebelumnya | 1 |
| Tabel 3.8 | Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Realisasi | 2 |

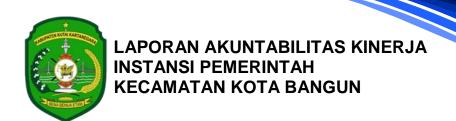




Kinerja Tahun 2023

| Tabel 3.9 | Perbandingan Antara Target Renstra dan Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2023 | 3 |
|------------|--|---|
| Tabel 3.10 | Faktor Pendukung Dan Penghambat Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2023 | 1 |
| Tabel 3.11 | Analisis Efisiensi Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2023 | 2 |
| Tabel 3.12 | Analisis Program Pencapaian Target Kinerja Tahun 2023 | 3 |
| Tabel 3.13 | Laporan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Kecamatan Kota Bangun Bulan Januari s/d Desember 2023 | 1 |
| Tabel 3.14 | Daftar Realisasi APBDes Tahun 2023 Per 30 Desember 2023 | 2 |
| Tabel 3.15 | Realisasi Anggaran Program Dan Kegiatan Tahun 2023 Kecamatan Kota Bangun | 3 |
| Tabel 3.16 | Realisasi Anggaran Program Dan Kegiatan Tahun 2022 Kecamatan Kota Bangun | 1 |

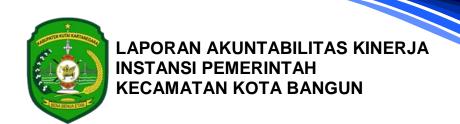




DAFTAR GAMBAR

| Gambar 1.1 | Luas Wilayah Desa/Kelurahan Di Kecamatan Kota Bangun | 1 |
|------------|---|---|
| Gambar 1.1 | Jumlah Penduduk Kecamatan Kota Bangun Tahun 2022 | 2 |
| Gambar 1.1 | Daftar Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan | 3 |
| Gambar 1.1 | Daftar Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Golongan | 1 |
| Gambar 1.1 | Matrik Hubungan antara Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran | 2 |
| Gambar 1.1 | Strategi dan Arah Kebijakan | 3 |
| Gambar 1.1 | Keselarasan Program dengan Indikator Kinerja Tahun | 1 |





DAFTAR GRAFIK

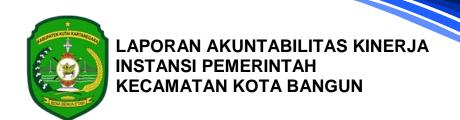
| Grafik 1.1 | Luas Wilayah Desa/Kelurahan Di Kecamatan Kota Bangun | 1 |
|------------|---|---|
| Grafik 1.2 | Jumlah Penduduk Kecamatan Kota Bangun Tahun 2022 | 2 |
| Grafik 1.3 | Daftar Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Pendidikan | 3 |
| Grafik 1.4 | Daftar Pegawai Negeri Sipil Berdasarkan Golongan | 1 |
| Grafik 2.1 | Matrik Hubungan antara Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran | 2 |
| Grafik 2.2 | Strategi dan Arah Kebijakan | 3 |
| Grafik 2.3 | Keselarasan Program dengan Indikator Kinerja Tahun 2023 | 1 |
| Grafik 2.4 | Perjanjian Kinerja Tahun 2023 | 2 |
| Grafik 2.5 | Perbandingan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Dengan Data Awal Tahun 2021 dan Target Akhir Renstra Tahun 2026 | 3 |
| Grafik 2.6 | Alokasi Anggaran Kecamatan Kota Bangun Tahun 2023 | 1 |
| Grafik 2.7 | Alokasi Anggaran Jenis Belanja Kecamatan Kota Bangun Tahun 2023 | 2 |
| Grafik 2.8 | Alokasi Anggaran per Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2023 | 3 |
| Grafik 3.1 | Skala Nilai Peringkat Kinerja | 1 |
| Grafik 3.2 | Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2022 | 2 |
| Grafik 3.3 | Analisa Hasil Survey | 3 |
| Grafik 3.4 | Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2023 | 1 |
| Grafik 3.5 | Pendapatan Asli Desa Di Wilayah Kecamatan Kota Bangun Tahun 2023 | 2 |
| Grafik 3.6 | Daftar Wajib LHKASN Kecamatan Kota Bangun Tahun 2023 | 3 |
| Grafik 3.7 | Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2023dan Realisasi Kinerja Sebelumnya | 1 |
| Grafik 3.8 | Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dan Realisasi Kinerja Tahun 2023 | 2 |





| Grafik 3.9 | Perbandingan Antara Target Renstra dan Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2023 | 3 |
|-------------|--|---|
| Grafik 3.10 | Faktor Pendukung Dan Penghambat Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2023 | 1 |
| Grafik 3.11 | Analisis Efisiensi Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2023 | 2 |
| Grafik 3.12 | Analisis Program Pencapaian Target Kinerja Tahun 2023 | 3 |
| Grafik 3.13 | Laporan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Kecamatan Kota Bangun Bulan Januari s/d Desember 2023 | 1 |
| Grafik 3.14 | Daftar Realisasi APBDes Tahun 2023 Per 30 Desember 2023 | 2 |
| Grafik 3.15 | Realisasi Anggaran Program Dan Kegiatan Tahun 2023 Kecamatan Kota Bangun | 3 |
| Grafik 3.16 | Realisasi Anggaran Program Dan Kegiatan Tahun 2022 Kecamatan Kota Bangun | 1 |





BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat. Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistemik dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk dan pengukuran, tujuan penetapan pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja pemerintah. Rangkaian sistemik tersebut meliputi penyusunan rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, serta reviu dan evaluasi kinerja.

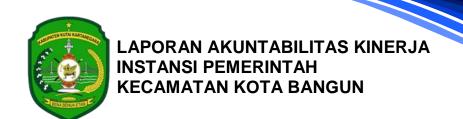
Kecamatan Kota Bangun dalam menyelenggarakan SAKIP telah menyusun:

- Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Kota Bangun Tahun 2021-2026;
- 2. Rencana Kerja Tahunan (RKT) Kecamatan Kota Bangun Tahun 2023;
- 3. Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kerja (Renja) Perubahan Kecamatan Kota Bangun Tahun 2023; dan
- 4. Perjanjian Kinerja (PK) Camat Kota Bangun Tahun 2023.

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Setiap instansi perangkat daerah diwajibkan menyusun laporan kinerja. Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara





memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Kota Bangun Tahun 2023 diharapkan dapat:

- Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Kecamatan Kota Bangun
- 2. Mendorong Kecamatan Kota Bangun di dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.
- 3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Kecamatan Kota Bangun untuk meningkatkan kinerjanya.
- 4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Kecamatan Kota Bangun di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan pelayanan publik.

1.2. Gambaran Umum

Kecamatan Kota Bangun merupakan salah satu kecamatan yang terletak di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Secara geografis, Kecamatan Kota Bangun terletak antara 116°27'–116°46' Bujur Timur dan 0°07'–0°36' Lintang Selatan dengan luas wilayah mencapai 897,9 km². Secara administratif, Kecamatan Kota Bangun berbatasan dengan:

Sebelah utara : Kecamatan Muara Kaman dan Kecamatan Kenohan Sebelah timur : Kabupaten Muara Kaman dan Kecamatan Sebulu : Kecamatan Loa Kulu dan Kecamatan Kenohan

Sebelah barat : Kecamatan Muara Wis

Wilayah Kecamatan Kota Bangun terdiri dari 11 desa, diantaranya Desa Kota Bangun Ulu, Desa Loleng, Desa Liang Ilir, Desa Kota Bangun Ilir, Desa Pela, Desa Muhuran, Desa Kota Bangun Seberang, Desa Kedang Murung, Desa Liang Ulu, Desa Sebelimbingan, dan Desa Sangkuliman. Adapun ibukota kecamatan terletak di Desa Kota Bangun Ulu.

Dari kesebelas desa tersebut, Desa Sebelimbingan merupakan desa yang letaknya paling jauh dari ibukota Kecamatan, yaitu 34 kilometer, sedangkan Desa Kota Bangun Seberang merupakan desa yang letaknya paling dekat dari ibukota Kecamatan, yaitu 2 kilometer. Pada umumnya, semua desa



yang ada di Kecamatan Kota Bangun dapat ditempuh melalui jalan darat maupun jalan sungai.

Sebagian wilayah di Kecamatan Kota Bangun dialiri beberapa Sungai seperti Sungai Mahakam, Kedang Murung, Belayan dan Pela serta terdapat pula Danau Kedang Murung, Hakang, dan Semayang sehingga pola penyebaran penduduknya terkosentrasi di sepanjang Sungai dan danau.

Berdasarkan letak geografisnya, Kecamatan Kota Bangun beriklim tropis basah dengan rata-rata curah hujan per bulannya 153 mm dan rata-rata hari hujan berkisar 13 hari per bulan di tahun 2021. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari yaitu sebanyak 433 mm dengan 28 hari hujan selama sebulan, sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan September yaitu sebanyak 57 mm dengan 10 hari hujan selama sebulan.



Gambar 1.1. Peta Wilayah Administratif Kecamatan Kota Bangun

Dengan luas wilayah desa/ kelurahan di Kecamatan Kota Bangun sebagai berikut:

Desa / Kelurahan Luas (Km²) **Persentase** Ket. Kota Bangun Ulu 1,23 11 Desa Loleng 143 15,93 Desa 48 Liang 5,35 Desa Kota Bangun Ilir 4 0,45 Desa

Tabel 1.1. Luas wilayah Desa/Kelurahan di Kecamatan Kota Bangun





| Pela | 27 | 3,01 | Desa |
|----------------------|-------|--------|------|
| Muhuran | 55 | 6,13 | Desa |
| Kota Bangun Seberang | 33 | 3,68 | Desa |
| Kedang Murung | 24 | 2,67 | Desa |
| Liang Ulu | 9 | 1,00 | Desa |
| Sebelimbingan | 49 | 5,46 | Desa |
| Sangkuliman | 14 | 1,56 | Desa |
| Jumlah | 897,9 | 100,00 | |

Sumber Data: Seksi Pemerintahan Kecamatan Kota Bangun

Sasaran utama pembangunan nasional secara umum, dan Kecamatan Kota Bangun secara khusus adalah menyangkut kesejahteraan rakyat sebagaiman telah dicanangkan dalam setiap program pemerintah.

Oleh sebab itu, data mengenai kependudukan sangatlah diperlukan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi pembangunan. Penduduk Kecamatan Kota Bangun pada tahun 2023 tercatat sebanyak 37.554 orang yang terdiri dari 19.584 laki-laki (52%) dan 17.970 perempuan (48%) yang tersebar di 11 desa. Data jumlah penduduk ini merupakan hasil registrasi penduduk yang dilakukan oleh aparat desa diperoleh dari administrasi kependudukan yang ada pada desa yang bersangkutan.

Secara umum pesebaran penduduk di Kecamatan Kota Bangun dapat dikatakan tidak merata. Jumlah penduduk terbanyak terdapat di Desa Kota Bangun Ulu yang merupakan ibu kota kecamatan dengan jumlah penduduk mencapai 6.084 orang (24.77%), kemudian di Desa Kota Bangun Ilir dengan jumlah penduduk sebanyak 3.128 orang (12.74%), sedangkan yang paling sedikit penduduknya adalah Desa Sebelimbingan dengan jumlah penduduk sebanyak 571 orang (2.32%).

Adapun persebaran jumlah penduduk Kecamatan Kota Bangun per desa yaitu:

Tabel 1.2. Jumlah Penduduk Kecamatan Kota Bangun Tahun 2023

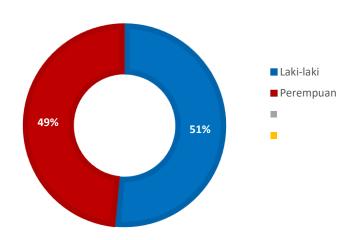
| Desa / Kelurahan | Laki – Laki | Perempuan | Jumlah |
|------------------|-------------|-----------|--------|
| Kota Bangun Ulu | 3101 | 2983 | 6.084 |
| Loleng | 1252 | 1189 | 2441 |
| Liang | 1351 | 1255 | 2.606 |
| Kota Bangun Ilir | 1.635 | 1.493 | 3.128 |
| Pela | 320 | 274 | 594 |



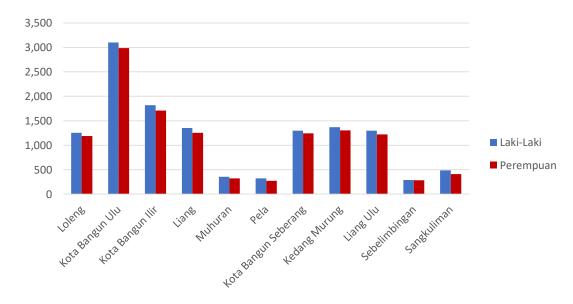
| Muhuran | 354 | 322 | 676 |
|----------------------------|--------|--------|--------|
| Kota Bangun Seberang | 1299 | 1244 | 2.543 |
| Kedang Murung | 1368 | 1305 | 2.673 |
| Liang Ulu | 1298 | 1223 | 2.521 |
| Sebelimbingan | 288 | 283 | 571 |
| Sangkuliman | 485 | 405 | 890 |
| Jumlah Penduduk Tahun 2023 | 12.647 | 11.914 | 24.561 |

Sumber Data: SIAK Kecamatan Kota Bangun

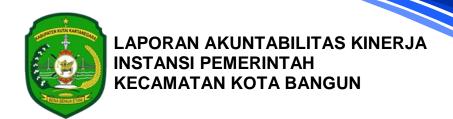
Grafik 1.1 Persentase Penduduk Kecamatan Kota Bangun Menurut Jenis Kelamin, 2023



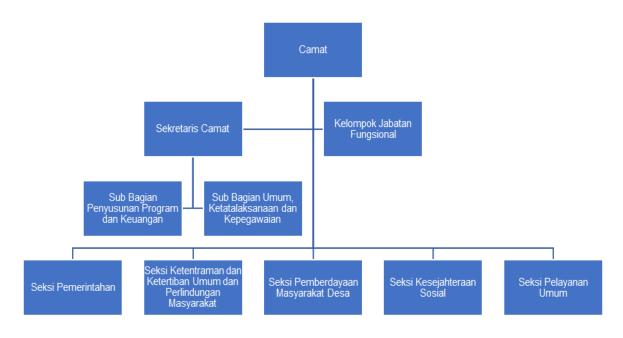
Grafik 1.2 Penduduk Kecamatan Kota Bangun Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2023







Struktur Organisasi Struktur Organisasi Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara



Pembentukan Kecamatan Kota Bangun berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kartanegara, dan struktur organisasi diatur berdasarkan Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Perangkat Daerah Pada Kecamatan, kecamatan merupakan perangkat daerah kabupaten sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu dan dipimpin oleh seorang Camat; Camat berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Camat dalam melaksanakan tugas dibantu oleh perangkat kecamatan terdiri dari:

- 1. Sekretariat,
 - a) Sub Bagian Umum, Ketatalaksanaan dan Kepegawaian;
 - b) Sub Bagian Penyusunan Program dan Keuangan;
- 2. Seksi Pemerintahan:
- Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat;





- 4. Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa;
- 5. Seksi Kesejahteraan Sosial;
- 6. Seksi Pelayanan Umum;
- 7. Kelompok Jabatan Fungsional

1.3. Tugas Pokok dan Fungsi

Kecamatan merupakan perangkat daerah kabupaten sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu dan dipimpin oleh seorang Camat. Camat mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan serta melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah. Adapun tugas pokok dari Perangkat Daerah Kecamatan Kota Bangun yaitu:

1. Tugas Pokok

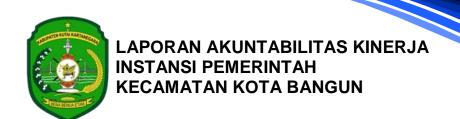
Melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan Otonomi Daerah serta melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Fungsi Utama

Fungsi dari Perangkat Daerah Kecamatan Kota Bangun yaitu :

- a) Pelaksanaan pengelolaan dan pengumpulan data berbentuk data baserta analisa data untuk menyusun program kegiatan;
- b) Perencanaan strategis di bidang perencanaan kegiatan Kecamatan;
- c) Pelaksanaan pelimpahan sebagian kewenangan Bupati;
- d) Pengkoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- e) Pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- f) Pengkoordinasian penerapan dan penegakan peraturan perundang- undangan;
- g) Pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan fasiltas pelayanan umum;
- h) Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan Pemerintahan Desa dan/atau Kelurahan;
- i) Pelaksanaan pelayanan masyarakat yang belum dapat dilaksanakan Pemerintahan Desa dan/atau Kelurahan;





- j) Pelaksanaan kerjasama dan koordinasi dengan masyarakat, lembaga pemerintah dan lembaga-lembaga lainnya;
- k) Penyelenggaraan kesekretariatan Kecamatan, pengkoordinasian, integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan lain di lingkungan Kecamatan
- I) Fasilitasi dan Pembinaan terhadap Desa/Kelurahan serta
 Lembaga Kemasyarakatan

1.4. Sumber Daya Aparatur

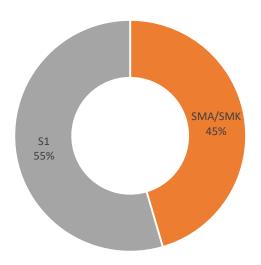
Sumber daya aparatur Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kecamatan Kota Bangun per 31 Desember 2023 sebanyak 34 orang. Perincian jumlah tersebut adalah sebagai berikut:

A. Berdasarkan Pendidikan

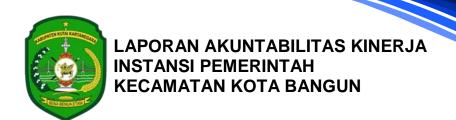
Tabel 1.3. PNS Berdasarkan Pendidikan

| Jenjang Pendidikan | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah | Proporsi |
|-----------------------|-----------|-----------|--------|----------|
| SLTP | | | | |
| SMA | 12 | 3 | 15 | |
| D1 | | | | |
| S1 | 17 | 1 | 18 | |
| S2 | | | | |
| Jumlah | 29 | 4 | 33 | |

Grafik 1.3. Jumlah ASN Berdasarkan Tingkat Pendidikan





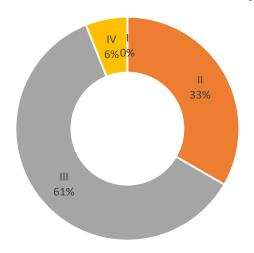


B. Berdasarkan Golongan

Tabel 1.4. PNS Berdasarkan Golongan

| Golongan | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah | Proporsi |
|----------|-----------|-----------|--------|----------|
| I | | | | |
| II | 10 | 1 | 11 | |
| III | 17 | 3 | 20 | |
| IV | 2 | | 2 | |
| Jumlah | 29 | 4 | 33 | |

Grafik 1.4. Jumlah ASN Berdasarkan Golongan



1.5. Sumber Daya Keuangan

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Kecamatan Kota Bangun pada Tahun 2023 berasal dari APBD Pemerintah Daerah. Pada Tahun Anggaran 2023 Kecamatan Kota Bangun mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. 31.404.151.565 yang diperuntukkan untuk belanja langsung dan belanja tak langsung serta untuk mendukung pelaksanaan program yang berkaitan langsung dengan indikator sasaran strategis maupun program pendukung dengan rincian 5 (lima) program, 13 (tiga belas) kegiatan dan 30 (tiga puluh) sub kegiatan.

1.6. Isu Strategis

Selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan, Pemerintah Kecamatan Kota Bangun dituntut lebih responsif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan baik ditingkat lokal, regional dan nasional. Perencanaan pembangunan hendaknya selalu memperhatikan isu-isu dan





permasalahan yang mungkin dihadapi kedepan oleh masyarakat sehingga arah pelaksanaan pembangunan menjadi lebih tepat sasaran. Untuk itu perlu diantisipasi dengan perencanaan yang matang dan konferensif sehingga arah pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan daerah.

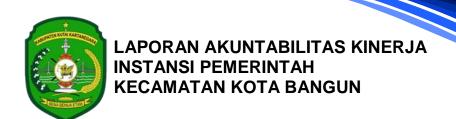
Memperhatikan isu-isu dan permasalahan pembangunan yang dihadapi diharapkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan menuju good governance and clean government sehingga akan berdampak pada kualitas pembangunan daerah. Berkaitan dengan isu-isu dan masalah pembangunan yang akan dihadapi Kecamatan Kota Bangun pada tahun 2021 - 2026 tidak bisa dilepaskan dengan permasalahan dan isu pembangunan Kecamatan Kota Bangun. Secara umum, isu dan permasalahan yang dihadapi antara lain:

- a. Tuntutan masyarakat untuk memberikan pelayanan yang prima.
- b. Adanya tuntutan akuntabilitas tata pengelolaan pemerintahan.
- c. Perkembangan Iptek yang pesat tidak dibarengi dengan semangat SDM untuk meningkatkan kemampuannya.
- d. Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan TUPOKSI untuk mewujudkan komitmen.
- e. Meningkatkan komitmen aparatur dalam menyelenggarakan Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Isu-isu strategis tersebut memerlukan penanganan secara komprehensif melalui pendekatan spasial yang mencakup peningkatan Pelayanan, tata kelola pemerintahan dan peningkatan SDM yang ada pada Kecamatan Kota Bangun adalah sebagai berikut :

- a. Membangun sistem pelayanan prima yang murah, aman, cepat, efisien, dan transparan.
- b. Membangun komitmen seluruh aparatur dalam melaksanakan TUPOKSI untuk mewujudkan akuntabilitas.
- c. Meningkatkan komitmen aparatur dalam penyelenggaraan Pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.
- d. Menyusun kebijakan yang efektif untuk mewujudkan penyelenggaraan pelayanan
- e. Menerapkan kebijakan pola kerja, pola pembinaan aparat yang sesuai dengan potensi dan kondisi sebagai bahan masukan kepada





pemerintah Kecamatan Kota Bangun dalam menetapkan kebijakan strategis dengan memperhatikan kepentingan masyarakat

1.7. Sistematika Laporan Kinerja

Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Perangkat Daerah Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Ikhtisar Eksekutif

Kata Pengantar

Daftar Isi

Bab I Pendahuluan

Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Bab IV Penutup Lampiran





BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Perencanaan Kinerja

Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

Setiap instansi pemerintah menyusun dokumen perencanaan sebagai landasan pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP). Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Kota Bangun merupakan dokumen perencanaan Organisasi Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun, yang didalamnya menjabarkan tentang visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program dan kegiatan serta sub kegiatan pembangunan pada Kecamatan Kota Bangun yang disusun berdasarkan tugas pokok dan fungsi kecamatan.

A. Telaahan Visi dan Misi Kepala Daerah

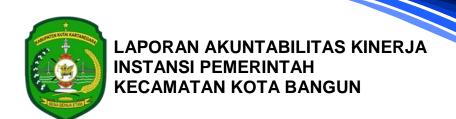
Visi berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut kemana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten dan tetap eksis, antisipatif, inovatif, serta produktif. Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah.

Visi Kabupaten Kutai Kartanegara 2021-2026 yaitu "Mewujudkan Masyarakat Kutai Kartanegara yang Sejahtera dan Berbahagia".

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Untuk mencapai visi tersebut ditetapkan misi sebagai berikut:

- a. Memantapkan Birokrasi Yang Bersih, Efektif, Efisien Dan Melayani;
- b. Meningkatkan Pembangunan Sumber Daya Manusia Yang
 Berakhlak Mulia, Unggul Dan Berbudaya;
- c. Memperkuat Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian,Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif;





- d. Meningkatkan Kualitas Layanan Infrastruktur Dasar Dan Konektivitas Antar Wilayah;
- e. Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Alam Yang Berwawasan Lingkungan

B. Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan telaahan terhadap visi dan misi Kepala Daerah, maka misi yang relevan dengan tugas dan fungsi Kecamatan Kota Bangun adalah Misi ke-1 yaitu Memantapkan Birokrasi Yang Bersih, Efektif, Efisien Dan Melayani. Kemudian merujuk kepada misi tersebut, ditetapkan tujuan dan sasaran strategis Kecamatan Kota Bangun Tahun 2021 - 2026 sebagai berikut:

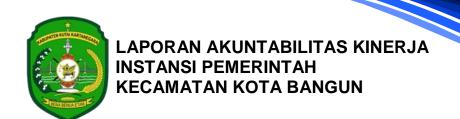
Tabel 2.1.Matrik Hubungan antara Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

| Visi: | | | | |
|------------------|--------------------------------------|-----------------|--------------|--------------------|
| "Mewuju | dkan Masyarakat K | | | |
| Misi yang | Tuj | uan | S | asaran |
| Relevan | Relevan Uraian Indikator Kerja Uraia | | Uraian | Indikator Kerja |
| Memantapkan | Meningkatkan | Indeks Kepuasan | Meningkatnya | Persentase keluhan |
| Birokrasi Yang | Kualitas | Pelayanan | kualitas dan | masyarakat |
| Bersih, Efektif, | Pelayanan | Kecamatan | jangkauan | terhadap pelayanan |
| Efisien Dan | Kecamatan Yang | | pelayanan | kecamatan yang |
| Melayani | Efektif, Efisien, | | publik | ditindaklanjuti |
| | Inovatif, | | kecamatan | |
| | Transparan dan | | | |
| | Akuntabel | | | |
| | | | | Persentase capaian |
| | | | | Ketenteraman dan |
| | | | | Ketertiban Umum |
| | | | | Pertumbuhan |
| | | | | Pendapatan Asli |
| | | | | Desa |
| | | | | Pertumbuhan |
| | | | | Pendapatan Asli |
| | | | | Daerah |
| | | | | Kewenangan |
| | | | | Kecamatan |

C. Strategi

Strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan programprogram indikatif untuk mewujudkan tujuan dan sasaran. Strategi





SKPD Kecamatan Kota Bangun untuk periode 2021- 2026 adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik.
- Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan.
- 3. Meningkatkan Ketenteraman dan Ketertiban Umum.
- 4. Meningkatkan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum
- Meningkatkan Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan
- 6. Meningkatnya kinerja dan tata kelola kecamatan

D. Arah Kebijakan

Arah kebijakan merupakan suatu bentuk kongkrit dari usaha pelaksanaan perencanaan pembangunan yang memberikan arahan dan panduan kepada organisasi agar lebih optimal dalam menentukan dan mencapai tujuan. Arah kebijakan SKPD Kantor Camat Kota Bangun Tahun 2021 - 2026 yang dikorelasikan dengan strategi pembangunan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.2. Strategi dan Arah Kebijakan

| No. | Strategi Kecamatan Kota Bangun | Arah Kebijakan | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| 1. | Meningkatkan Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik | Meningkatkan Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan | | | |
| | | Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan | | | |
| | | Meningkatkan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pelayanan Umum | | | |
| | | Meningkatkan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat | | | |
| 2. | Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan | Meningkatkan Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa | | | |
| | | Meningkatkan Pemberdayaan Desa | | | |
| 3. | Meningkatkan Ketenteraman dan Ketertiban Umum | Meningkatkan Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum | | | |
| | | Meningkatkan Penerapan dan Penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Kepala Daerah | | | |
| 4. | Meningkatkan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum | Meningkatkan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah | | | |
| 5. | Meningkatkan Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa | Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa | | | |





| No. | Strategi Kecamatan Kota Bangun | Arah Kebijakan |
|-----|--|---|
| 6. | Meningkatnya kinerja dan tata kelola kecamatan | Meningkatkan fasilitas penunjang pelaksanaan urusan pemerintahan daerah |

E. Program

Program yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah Kecamatan Kota Bangun Kabupten Kutai Kartanegara untuk mendukung capaian sasaran strategis pada tahun 2023, sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini :

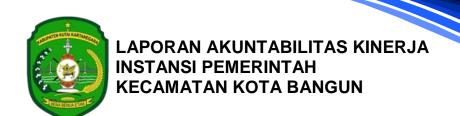
Tabel 2.3.Keselarasan Program dengan Indikator Kinerja Tahun 2023

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Program |
|---|---|--|
| Meningkatnya kualitas dan jangkauan pelayanan publik kecamatan | Persentase keluhan masyarakat terhadap pelayanan kecamatan yang ditindaklanjuti | Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik |
| | | Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum |
| | Persentase capaian Ketenteraman dan Ketertiban Umum | Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan |
| | Pertumbuhan Pendapatan Asli Desa | Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan |
| | | Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa |
| | Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kewenangan Kecamatan | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten /Kota |

F. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program, kegiatan dan sub kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi





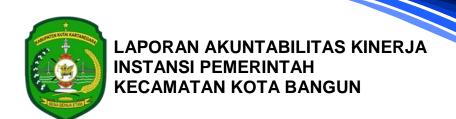
termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra Tahun 2021-2026, Rencana Kerja Tahunan (Renja), Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran. Perjanjian Kinerja Kecamatan Kota Bangun Tahun 2023 adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.4.Perjanjian Kinerja Tahun 2023

| NO. | SASARAN | INDIKATOR KINERJA UTAMA | SATUAN | TARGET |
|-----|--|---|--------|--------|
| 1 | Meningkatnya kualitas dan jangkauan pelayanan | Persentase keluhan masyarakat terhadap pelayanan kecamatan yang ditindaklanjuti | Persen | 75 |
| | publik kecamatan | Persentase capaian Ketenteraman dan Ketertiban Umum | Persen | 75 |
| | | Pertumbuhan Pendapatan Asli Desa | Persen | 70 |
| | | Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kewenangan Kecamatan | Persen | 30 |
| 2 | Menyelesaikan Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)/ Inspektorat Daerah | Temuan Administrasi BPK / Inspektorat yang di tindak lanjuti | Persen | 100 |
| 3 | Melaksanakan dan Melaporkan Pengelolaan Barang yang berada di pengguna Barang Milik Daerah | Persentase Pelaksanaan dan Pelaporan Pengelolaan Barang Milik Daerah yang berada di pengguna Barang Milik Daerah | Persen | 100 |
| 4 | Melaksanakan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa yang menjadi Kewenangannnya secara efisien, efektif, terbuka dan bersaing, transparan, adil tidak diskriminatif dan akuntabel | Persentase Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa | Persen | 100 |





| | Mewujudkan tingkat kepatuhan atas Laporan Harta Kekayaan | Tingkat Kepatuhan serta Kelengkapan LHKPN PErtanggal 31 Maret 2023 | Persen | 100 |
|----|---|--|----------|-------------------|
| 5 | Penyelenggaraan Negara (LHKPN) dan Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara (LHKASN) | Tingkat Kapatuhan LHKASN Pertanggal 31 Maret 2023 | Persen | 100 |
| 6 | Melaksanakan Tata Kelola ARSIP Perangkat Daerah | Predikat Tata Kelola Arsip Perangkat Daerah | Predikat | Baik (B) 60-70 |
| 7 | Pemenuhan Ketersediaan Data dan Informasi Pembangunan berdasarkan Fungsi Perangkat Daerah | Persentase Keterisian Data di Aplikasi Satu Data Kukar | Persen | 100 |
| 8 | Membuat inovasi dan/atau diutamakan dalam bidang penanggulangan kemiskinan sesuai dengan fungsi perangkat daerah. | Jumlah Inovasi | Jumlah | 1 |
| 9 | Terealisasi Output Kegiatan Tanpa Menimbulkan Potensi Utang | Capaian Output Kegiatan | Persen | 100 |
| 10 | Melaksanakan percepatan realisasi | Persentase realisasi kegiatan fisik | Persen | 100 |
| | kegiatan fisik dan keuangan | Persentase realisasi kegiatan Keuangan | Persen | 100 |
| 11 | Melaksanakan Manajemen Risiko terhadap program kegiatan di perangkat daerahnya | Laporan Penyusunan Manajemen Risiko dan Laporan Pengendalian Manajemen Risiko Maksimal 10 Januari | Laporan | 2 |
| 12 | Melaksanakan reviu awal terhadap Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah sesuai dengan data terkini | Dokumen Reviu Indikator Kinerja Utama | Dokumen | 1 |
| 13 | Melaksanakan tata Kelola Core Values ASN " BerAKHLAK" | Jumlah Kegiatan Sosialisasi, Internalisasi, Penetapan Leader, Tim Budaya Kerja | Kegiatan | 4 |
| 14 | Melaksanakan Pengembangan Kompetensi ASN JP Per Tahun | Persentase Pengembangan Kompetensi ASN | Persen | 100 |
| 15 | Meningkatnya Indeks Kesehatan Keluarga di Kecamatan | Indeks Keluarga Sehat (IKS) | Angka | 0,40 |
| 16 | Terlaksananya Koordinasi Konvergensi | Penurunan Prevalensi stunting | Persen | 16,5 |





| | penurunan stunting di Kecamatan | | | |
|----|---|--|--------|-----|
| 17 | Menurunnya Angka Kematian Ibu | Angka Kematian Ibu (AKI) Di Kecamatan | Angka | 1 |
| 18 | Mewujudkan Desa / Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) | Persentase Desa / Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) | Persen | 45 |
| 19 | Meningkatnya Posyandu Aktif | Persentase Posyandu Aktif | Poin | 100 |
| 20 | Mewujudkan Kawasan Tanpa Rokok di perkantoran Pemerintah | Kawasan Tanpa Roko (KTR) Di perkantoran | Poin | 100 |

Sumber: PK Kantor Camat Kota Bangun 2023

Di tahun terdapat 20 (enam) poin perjanjian kinerja dengan 25 (Dua Puluh Lima) indikator yang menjadi target Perangkat Daerah Kantor Camat Kota Bangun, dimana terdiri dari 4 (empat) indikator utama dan 16 (sebelas) indikator tambahan.

Berikut Perjanjian Kinerja Kecamatan Kota Bangun Tahun 2022 jika dibandingkan dengan data awal atau capaian kinerja pada tahun 2021 serta dengan target akhir dari Renstra perangkat daerah Kecamatan Kota Bangun tahun 2026 adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.5.Perbandingan Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Dengan Data Awal Tahun 2023 dan Target Akhir Renstra Tahun 2026

| NO. | SASARAN | INDIKATOR KINERJA UTAMA | SATUAN | Data Awal (2021) | Target 2023 | Target Akhir Renstra 2026 |
|-----|---|--|--------|------------------------|----------------|------------------------------------|
| 1 | Meningkatnya kualitas dan jangkauan pelayanan publik | Persentase keluhan masyarakat terhadap pelayanan kecamatan yang ditindaklanjuti | Persen | N/a | 75 | 77 |
| | kecamatan | Persentase capaian Ketenteraman dan Ketertiban Umum | Persen | 75 | 75 | 77 |
| | | Pertumbuhan Pendapatan Asli Desa | Persen | 69,65 | 70 | 72,23 |
| | | Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kewenangan Kecamatan | Persen | 0 | 30 | 0 |



| 2 | Menyelesaikan Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)/ Inspektorat Daerah | Temuan Administrasi BPK / Inspektorat yang di tindak lanjuti | Persen | N/a | 100 | N/a |
|----|--|--|----------|-----|-------------------|-----|
| 3 | Melaksanakan dan Melaporkan Pengelolaan Barang yang berada di pengguna Barang Milik Daerah | Persentase Pelaksanaan dan Pelaporan Pengelolaan Barang Milik Daerah yang berada di pengguna Barang Milik Daerah | Persen | N/a | 100 | N/a |
| 4 | Melaksanakan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa yang menjadi Kewenangannnya secara efisien, efektif, terbuka dan bersaing, transparan, adil tidak diskriminatif dan akuntabel | Persentase Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa | Persen | N/a | 100 | N/a |
| | Mewujudkan tingkat kepatuhan atas Laporan Harta Kekayaan | Tingkat Kepatuhan serta Kelengkapan LHKPN PErtanggal 31 Maret 2023 | Persen | N/a | 100 | N/a |
| 5 | Penyelenggaraan Negara (LHKPN) dan Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara (LHKASN) | Tingkat Kapatuhan LHKASN Pertanggal 31 Maret 2023 | Persen | N/a | 100 | N/a |
| 6 | Melaksanakan Tata Kelola ARSIP Perangkat Daerah | Predikat Tata Kelola Arsip Perangkat Daerah | Predikat | N/a | Baik (B) 60-70 | N/a |
| 7 | Pemenuhan Ketersediaan Data dan Informasi Pembangunan berdasarkan Fungsi Perangkat Daerah | Persentase Keterisian Data di Aplikasi Satu Data Kukar | Persen | N/a | 100 | N/a |
| 8 | Membuat inovasi dan/atau diutamakan dalam bidang penanggulangan kemiskinan sesuai dengan fungsi perangkat daerah. | Jumlah Inovasi | Jumlah | N/a | 1 | N/a |
| 9 | Terealisasi Output Kegiatan Tanpa Menimbulkan Potensi Utang | Capaian Output Kegiatan | Persen | N/a | 100 | N/a |
| 10 | Melaksanakan percepatan | Persentase realisasi kegiatan fisik | Persen | N/a | 100 | N/a |



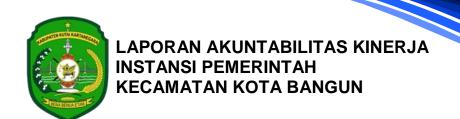
| | realisasi kegiatan fisik dan keuangan | Persentase realisasi kegiatan Keuangan | Persen | N/a | 100 | N/a |
|----|--|--|----------|-----|------|-----|
| 11 | Melaksanakan Manajemen Risiko terhadap program kegiatan di perangkat daerahnya | Laporan Penyusunan Manajemen Risiko dan Laporan Pengendalian Manajemen Risiko Maksimal 10 Januari | Laporan | N/a | 2 | N/a |
| 12 | Melaksanakan reviu awal terhadap Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah sesuai dengan data terkini | Dokumen Reviu Indikator Kinerja Utama | Dokumen | N/a | 1 | N/a |
| 13 | Melaksanakan tata Kelola Core Values ASN " BerAKHLAK" | Jumlah Kegiatan Sosialisasi, Internalisasi, Penetapan Leader, Tim Budaya Kerja | Kegiatan | N/a | 4 | N/a |
| 14 | Melaksanakan Pengembangan Kompetensi ASN JP Per Tahun | Persentase Pengembangan Kompetensi ASN | Persen | N/a | 100 | N/a |
| 15 | Meningkatnya Indeks Kesehatan Keluarga di Kecamatan | Indeks Keluarga Sehat (IKS) | Angka | N/a | 0,40 | N/a |
| 16 | Terlaksananya Koordinasi Konvergensi penurunan stunting di Kecamatan | Penurunan Prevalensi stunting | Persen | N/a | 16,5 | N/a |
| 17 | Menurunnya Angka Kematian Ibu | Angka Kematian Ibu (AKI) Di Kecamatan | Angka | N/a | 1 | N/a |
| 18 | Mewujudkan Desa / Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) | Persentase Desa / Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) | Persen | N/a | 45 | N/a |
| 19 | Meningkatnya Posyandu Aktif | Persentase Posyandu Aktif | Poin | N/a | 100 | N/a |
| 20 | Mewujudkan Kawasan Tanpa Rokok di perkantoran Pemerintah | Kawasan Tanpa Roko (KTR) Di perkantoran | Poin | N/a | 100 | N/a |

Sumber: Kantor Camat Kota Bangun 2023

3. Alokasi Anggaran Tahun 2023

Pada tahun Anggaran 2023, Kecamatan Kota Bangun melaksanakan kegiatan yang bersumber dari APBD sebesar **Rp. 31.824.349.565,-** dan melalui mekanisme perubahan APBD Tahun 2023 yang bersumber dari APBD meningkat sebesar **Rp.**





54.401.966.922,-. Selanjutnya dapat kita lihat rincian penambahan alokasi anggaran Kantor Camat Kota Bangun Tahun 2023 pada tabel berikut :

Tabel 2.6. Alokasi Anggaran Kecamatan Kota Bangun Tahun 2023

| Uraian | Sebelum Perubahan | Setelah Perubahan | Bertambah/ (Berkurang) |
|------------------|--------------------|--------------------|---------------------------|
| Alokasi Anggaran | Rp. 31.824.349.565 | Rp. 54.401.966.922 | Rp. 22.577.617.357 |

1. Alokasi Anggaran Belanja

Perencanaan pelaksanaan anggaran belanja dan setelah perubahan anggaran belanja Kecamatan Kota Bangun Tahun 2023 dengan rincian pada tabel berikut ini:

Tabel 2.7. Alokasi Anggaran Jenis Belanja Kecamatan Kota Bangun Tahun 2023

| Uraian | Sebelum Perubahan | Setelah Perubahan | Bertambah/ (Berkurang) |
|-----------------|--------------------|--------------------|---------------------------|
| Belanja Operasi | Rp. 31.404.151.565 | Rp. 51.971.682.708 | Rp. 20.567.531.143 |
| Belanja Modal | Rp. 420.198.000 | Rp. 2.430.284.214 | Rp. 2.010.086.214 |
| Total | Rp. 31.824.349.565 | Rp. 54.401.966.922 | Rp. 22.577.617.357 |

2. Alokasi Anggaran per Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

Kecamatan Kota Bangun Tahun 2023 merencanakan 5 (lima) program, 13 (tiga belas) kegiatan, dan 30 (tiga puluh) sub kegiatan dengan rincian pada tabel 2.8 berikut ini:

Tabel 2.8.
Alokasi Anggaran per Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Tahun 2023

| Uraian | Sebelum Perubahan | Sesudah Perubahan | Bertambah/Berkurang | |
|---|----------------------|----------------------|---------------------|--|
| PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | 9.648.400.565 | 10.806.306.938 | 1.157.906.373 | |
| Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 80.967.376 | 95.967.376 | 15.000.000 | |





| Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 60.000.000 | 75.000.000 | 15.000.000 | |
|---|---------------|---------------|---------------|--|
| Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | 20.967.376 | 20.967.376 | 0 | |
| Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 5.160.900.311 | 5.584.511.420 | 423.611.109 | |
| Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 5.019.900.311 | 5.535.121.420 | 515.221.109 | |
| Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | 11.000.000 | 11.000.000 | 0 | |
| Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD | 130.000.000 | (91.610.000) | | |
| Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah | 91.927.864 | 41.927.864 | (50.000.000) | |
| Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD | 91.927.864 | 41.927.864 | (50.000.000) | |
| Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | 112.000.000 | 62.000.000 | (50.000.000) | |
| Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya | 62.000.000 | 62.000.000 | 0 | |
| Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi | 50.000.000 | 0 | (50.000.000) | |
| Administrasi Umum Perangkat Daerah | 1.030.866.816 | 1.287.402.080 | 256.535.264 | |
| Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 5.000.000 | 5.000.000 | 0 | |
| Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 50.000.000 | 306.535.264 | 256.535.264 | |
| Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 20.500.000 | 20.500.000 | 0 | |
| Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 65.366.816 | 65.366.816 | 0 | |
| Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | 70.000.000 | 70.000.000 | 0 | |
| Fasilitasi Kunjungan Tamu | 20.000.000 | 20.000.000 | 0 | |
| Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 500.000.000 | 500.000.000 | 0 | |
| Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD | 100.000.000 | 100.000.000 | 0 | |
| Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD | 200.000.000 | 200.000.000 | 0 | |
| Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 685.560.000 | 1.285.560.000 | 600.000.000 | |
| Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 535.560.000 | 1.285.560.000 | 750.000.000 | |
| Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 150.000.000 | 0 | (150.000.000) | |
| Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 2.048.675.396 | 2.010.285.396 | (38.390.000) | |
| Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 6.000.000 | 6.000.000 | 0 | |
| Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 1.031.960.000 | 1.031.960.000 | 0 | |
| Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 1.010.715.396 | 972.325.396 | (38.390.000) | |
| Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 437.502.802 | 438.652.802 | 1.150.000 | |





| Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 3.850.000 | 5.000.000 | 1.150.000 | |
|--|-------------------------|--------------------------------|----------------|--|
| Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 428.654.837 428.654.837 | | 0 | |
| Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 4.997.965 | 4.997.965 | 0 | |
| PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK | 21.130.489.000 | 38.261.863.564 | 17.131.374.564 | |
| Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada diKecamatan | 10.000.000 | 0 | (10.000.000) | |
| Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan | 10.000.000 | 0 | (10.000.000) | |
| Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat | 21.120.489.000 | 38.261.863.564 | 17.141.374.564 | |
| Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Nonperizinan | 20.000.000 | 440.049.000 | 420.049.000 | |
| Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan | 21.100.489.000 | 37.821.814.564 | 16.721.325.564 | |
| PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN | 614.330.000 | 4.801.710.420 | 4.187.380.420 | |
| Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa | 614.330.000 | 4.801.710.420 | 4.187.380.420 | |
| Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa | 70.000.000 | 55.020.000 | (14.980.000) | |
| Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan | 544.330.000 | 4.746.690.420 | 4.202.360.420 | |
| PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM | 366.130.000 | 467.086.000 | 100.956.000 | |
| Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah | 366.130.000 | 467.086.000 | 100.956.000 | |
| Pembinaan Kerukunan Antar Suku dan Intra Suku, Umat Beragama, Ras,dan Golongan Lainnya Guna Mewujudkan Stabilitas Keamanan Lokal, Regional, dan Nasional | 356.130.000 | 457.086.000 | 100.956.000 | |
| Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan | 10.000.000 | 10.000.000 | 0 | |
| PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA | 65.000.000 | 65.000.000 | 0 | |
| Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa | 65.000.000 | 65.000.000 | 0 | |
| Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa | 65.000.000 | 65.000.000 | 0 | |
| KECAMATAN KOTA BANGUN | 31.824.349.565 | .824.349.565 54.401.966.922 22 | | |





BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat, dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP.

Akuntabilitas kinerja diwujudkan dalam pelaporan kinerja melalui pengukuran kinerja atas perencanaan kinerja sehingga dapat diketahui capaian kinerjanya, sumber daya yang mendukung keberhasilan atau ketidakberhasilan, serta faktorfaktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja.

Pelaporan kinerja Kecamatan Kota Bangun Tahun 2023, disajikan melalui pengukuran kinerja atas perencanaan kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Sub bab ini akan disajikan target kinerja dalam perjanjian kinerja, pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan target perjanjian kinerja, capaian kinerja tahun sebelumnya, capaian kinerja dengan target pembangunan jangka menengah, analisis efisiensi penggunaan sumber daya dibanding dengan capaian kinerja dan analisis program dan kegiatan yang mendukung capaian target kinerja, serta di uraikan cara pengukuran kinerja, dan analisis pencapaian kinerja sasaran. Analisis pencapaian kinerja menjelaskan cara menghitung, capaian kinerja, membandingkan realisasi dengan target capaian tahun lalu.

Kemudian dijelaskan program yang mendukung per sasaran, realisasi anggaran per sasaran, faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian sasaran, serta prestasi yang terkait sasaran/ indikator kinerja.

A. Capaian Kinerja

Kerangka pengukuran capaian kinerja Kecamatan Kota Bangun dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja,



yang mengacu kepada Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 239/IX/6/B/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun pengukuran kinerja tersebut menggunakan dua rumus sebagai berikut:

 Tingkat Realisasi Positif
 Semakin tinggi realisasi menunjukan pencapaian kinerja semakin baik, maka digunakan rumus :

$$Capaian = \frac{Realisasi}{Target} x 100\%$$

- Tingkat Realisasi Negatif

Semakin tinggi realisasi menunjukan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus :

$$Capaian = \frac{Target - (Realisasi - Target)}{Target}x100\%$$

Untuk mempermudah interprestasi atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja sasaran digunakan skala pengukuran ordinal. Skala nilai peringkat kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, adalah sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.1. Skala Nilai Peringkat Kinerja

| Interval Nilai | Kriteria Penilaian | | |
|----------------|--------------------|--|--|
| 91% ≤ 100% | Sangat Tinggi | | |
| 76% ≤ 90% | Tinggi | | |
| 66% ≤ 75% | Sedang | | |
| 51% ≤ 65% | Rendah | | |
| ≤ 50% | Sangat Rendah | | |

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

a. Realisasi Target Kinerja Tujuan Perangkat Daerah

Realisasi target kinerja **Tujuan Renstra** Kecamatan Kota Bangun tahun 2023 yaitu sebesar **83,514** . Merujuk pada Permendagri No. 86 Tahun 2017 termasuk dalam kategori peringkat kinerja **BAIK**.





Adapun perbandingan antara target dan realisasi kinerja tujuan tahun 2023 sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.2
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2023

| No | Sasaran | Indikator Kinerja Utama | Satuan | Target | Realisasi | Capaian Kinerja | Kriteria Penilaian | Formulasi Perhitungan | Penjelasan Faktor Pendukung Dan Penghambat Berhasil/ Gagalnya Capaian Kinerja |
|----|---|--|--------|--------|-----------|--------------------|-----------------------|--------------------------------------|---|
| 1 | Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kecamatan Yang Efektif, Efisien, Inovatif, Transparan dan Akuntabel | Indeks Kepuasan Pelayanan Kecamatan | Nilai | B (75) | 83,514 | 111.35 % | Sangat Tinggi | Realisasi dibagi dengan Target | Realisasi Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) melebihi dari target yag sudah ditetapkan dikarenakan unit pelayanan Kantor Camat Kota Bangun terus berbenah, memperbaiki serta meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat. |

Sumber: Kantor Camat Kota Bangun, 2022

Capaian Kinerja Tujuan Kecamatan Kota Bangun Tahun 2023 juga bisa dilihat pada gambar berikut:

Indeks Kepuasan Pelayanan Kecamatan

83.51

realisasi

Grafik 3.1

Adapun penjelasan capaian dari indikator kinerja tujuan adalah sebagai berikut :

- Indikator Indeks Kepuasan Pelayanan Masyarakat (IKM)

Target

Salah satu indikasi kepemerintahan yang baik adalah keikutsertaan masyarakat dalam menentukan kebijakan publik yang akan diambil oleh pemerintah sebagai fasilisator dan dinamisator / agen pembangunan. Partisipasi masyarakat juga sangat dibutuhkan dalam menilai (evaluation) atau umpan balik (feedback) terhadap semua bentuk aplikasi atau penerapan (implementation)





kebijakan-kebijakan pelayanan publik yang diambil. Mengingat fungsi utama pemerintah adalah melayani masyarakat maka pemerintah perlu terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan. Ukuran keberhasilan penyelenggaraan pelayanan ditentukan oleh tingkat kepuasan penerima pelayanan.

Salah satu upaya guna meningkatkan kualitas pelayanan publik, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS), perlu disusun Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) sebagai tolok ukur untuk menilai tingkat kualitas pelayanan dan berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik menegaskan bahwa penyelenggara berkewajiban melakukan penilaian kinerja penyelenggaraan pelayanan publik secara berkala.

Survey Indeks Kepuasan Masyarakat dilaksanakan pada tahun 2023 dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan pengukuran menggunakan skala likert. Pada skala likert responden diminta untuk menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Pelaksananan kegiatan survey berlangsung pada bulan Januari dan Desember Tahun 2023 (1 Tahun) terhadap seluruh bidang Pelayanan. Sampel yang digunakan yaitu dengan memberikan kuesioner kepada Responden yang mendapatkan pelayanan pada unit pelayanan Kantor Camat Kota Bangun pada bulan pelaksanaan survey.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, dimana pelayanan yang harus diukur, yaitu:

- 1. Persyaratan
- 2. Sistem, Mekanisme dan Prosedur
- 3. Waktu Penyelesaian
- 4. Biaya / Tarif
- 5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- 6. Kompetensi Pelaksanaan
- 7. Perilaku pelaksana
- 8. Penanganan Pengaduan, sarana dan masukan
- 9. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil survey diperoleh data yang dihimpun dari 567 (Lima ratus Enam Puluh Tujuh) kuesioner, maka didapatkan nilai rata-rata dari 9



(sembilan) unsur pelayanan pada tahun 2023 seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3 Analisa Hasil Survey

| | | | | Nilai Uı | nsur Pela | ayanan | | | |
|------------------|------|------|------|----------|-----------|--------|------|------|------|
| | U1 | U2 | U3 | U4 | U5 | U6 | U7 | U8 | U9 |
| IKM per unsur | 3,21 | 3,25 | 3,20 | 3,97 | 3,23 | 3,28 | 3,24 | 3,21 | 3,45 |
| Kategori | В | В | В | В | В | В | В | В | В |
| IKM Unit Layanan | | | | 83, | 514 (B | aik) | | | |

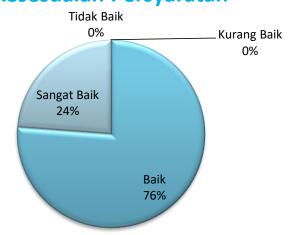
Sumber : Kantor Camat Kota Bangun, 2023

Berdasarkan Tabel 3.3 Indikator Kinerja Tujuan "Indeks Kepuasan Pelayanan Kecamatan" tahun 2023 memperoleh nilai **83,51** dengan capaian kinerja yang diperoleh sebesar **111,35%**, sehingga target kinerja **tercapai**. Hal-hal yang membuat target kinerja tercapai/Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yaitu dikarenakan unit pelayanan Kantor Camat Kota Bangun terus berbenah, memperbaiki serta meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan tabel analisa hasil survey diperoleh nilai indeks pelayanan untuk 9 (sembilan) unsur pelayanan, untuk penjelasan masing-masing unsur pelayanan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

a. Unsur Persyaratan

Kesesuaian Persyaratan



Grafik 3.2. Penilaian Responden Berdasarkan Persyaratan



Dapat dilihat kesesuaian persyaratan mendapat penilaian 76% baik sedangkan sangat baik sebesar 24%, untuk tidak baik dan kurang baik masing-masing 0%, ini berarti bahwa pelayanan yang diberikan kepada responden untuk unsur persyaratan yang diajukan sudah sesuai SOP yang ada.

b. Unsur Sistem, Mekanisme dan Prosedur

Prosedur Pelayanan Tidak Baik 0% Kurang Baik 0% Sangat Baik 16%

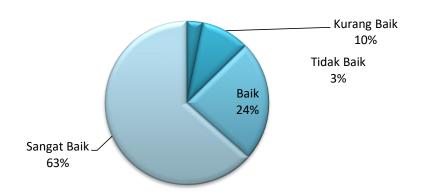
Baik 84%

Grafik 3.3. Penilaian Responden Berdasarkan Sistem, Mekanisme dan Prosedur

Dapat dilihat kemudahan dalam melakukan pengurusan mendapat penilaian Baik Sebesar 84 % sedangkan sangat baik sebesar 16%, untuk tidak baik dan kurang baik masing-masing 0%, ini berarti bahwa kemudahan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan yang diberikan kepada responden untuk unsur kedua sudah sesuai SOP yang ada.

c. Unsur Waktu Penyelesaian

Kecepatan Pelayanan





Grafik 3.4. Penilaian Responden Berdasarkan Waktu Penyelesaian

Dapat dilihat kecepatan waktu dalam penyelesaian berkas mendapat penilaian baik 68% sedangkan sangat baik sebesar 30%, untuk tidak baik dan kurang baik masing-masing 0% dan 2%, ini berarti bahwa tingkat kecepatan petugas dalam melakukan pelayanan serta penyelesaian berkas sudah sesuai SOP yang ada, walaupun masih ada total 2% yang menyatakan pelayanan yang diberikan lambat, dan ini akan menjadi evaluasi selanjutnya agar dapat meningkatkan lagi kinerjanya.

d. Unsur Biaya / Tarif

Untuk unsur pelayanan keempat yaitu kesesuaian biaya / tarif yang diberikan oleh petugas kepada jenis pelayanan yang ada didapat sebesar 100% Sangat Baik

Ini berarti biaya / tarif yang diberikan oleh petugas sudah sesuai SOP yang ada berdasarkan jenis pelayanan yang diurus oleh responden.

Kesesuaian/ Kewajaran Biaya

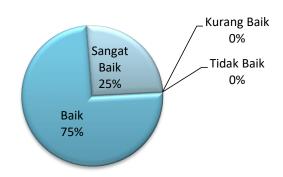


Grafik 3.5. Penilaian Responden Berdasarkan Kesesuaian / Kewajaran Biaya



e. Unsur Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan

Kesesuaian Pelayanan

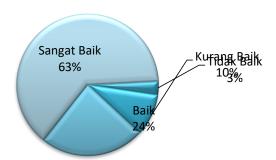


Grafik 3.6. Penilaian Responden Berdasarkan Spesifikasi Jenis Pelayanan

Dapat dilihat kesesuaian produk spesifikasi jenis pelayanan mendapat penilaian 75 baik % sedangkan sangat baik sebesar 25 %, untuk tidak sesuai dan kurang sesuai masing-masing 0%, ini berarti bahwa pelayanan yang diberikan kepada responden untuk unsur produk spesifikasi jenis pelayanan yang diberikan oleh petugas pelayanan yang ada di masing-masing unit pelayanan kantor camat Kota Bangun sudah sesuai peraturan pemerintah dan SOP yang ada.

f. Unsur Kompetensi Pelaksanaan

Kompetensi Petugas



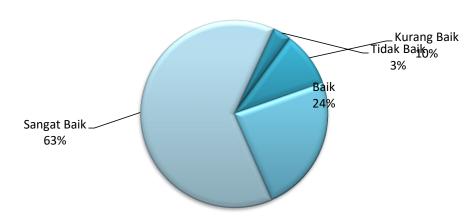
Grafik 3.7. Penilaian Responden Berdasarkan Kompetensi petugas

Dari Unsur pelayanan yang keenam ini dapat dilihat hasil kompetensi petugas dengan kategori mampu mendapat penilaian 70 % baik sedangkan sangat baik sebesar 30%, untuk tidak mampu dan kurang mampu masing-masing 0%, ini berarti bahwa petugas pelayanan yang ada pada masing-masing unit pelayanan sudah memahami dan menguasai tugas mereka dalam memberikan pelayanan.



g. Unsur Perilaku pelaksana

Perilaku Petugas Pelayanan



Grafik 3.8. Penilaian Responden Berdasarkan Perilaku Pelaksana

Dari Unsur pelayanan perilaku pelaksana dapat dilihat untuk seluruh petugas dalam melakukan pelayanan kepada responden mendapat kategori sopan/ramah dan sangat sopan/sangat ramah.

Petugas selain dituntut harus menguasai aturan serta SOP yang ada, petugas juga harus bisa tetap ramah dan sopan dalam melayani serta memahami berbagai karakter responden yang datang ke unit pelayanan, ini dikarenakan agar petugas bisa selalu menjaga kenyamanan dan keamanan dilingkungan unit pelayanan.

h. Unsur Sarana dan Prasarana



Grafik 3.10. Penilaian Responden Berdasarkan Sarana dan Prasarana

Dari Unsur sarana dan prasarana dapat dilihat kualitas sarana dan prasarana untuk kategori baik sebesar 79%, sangat baik sebesar 16% dan Kurang Baik sebesar 5%. Dari tahun ketahun unit pelayanan Kecamatan Kota



Bangun selalu melengkapi dan meningkatkan sarana dan prasarana yang ada agar pelayanan yang diberikan kecada responden atau masyarakat tidak terhambat.

i. Unsur Penanganan Pengaduan, sarana dan masukan

Penanganan Pengaduan

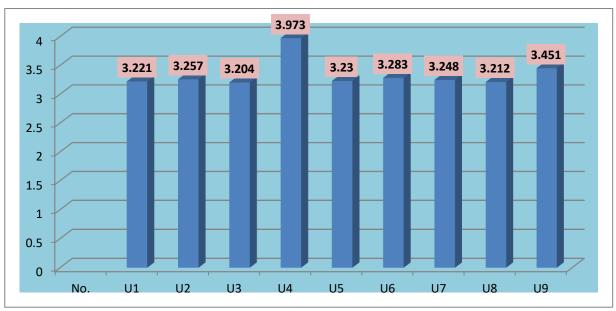
Grafik 3.9. Penilaian Responden Berdasarkan Penanganan Pengaduan, Sarana dan Masukan

Dari Unsur pelayanan penanganan pengaduan, sarana dan masukan dapat dilihat penanganan pengaduan dapat dikelola dengan baik sebesar 24 %, Sangat Baik sebesar 63 %, kurang baik sebesar 10% dan dari hasil ini ada sebesar 3% responden yang menilai penanganan aduan oleh petugas tidak baik dan ini akan menjadi evaluasi unit pelayanan agar dapat dengan sigap dan cepat dalam menangani masalah apabila terjadi aduan oleh responden / masyarakat yang kurang puas akan pelayanan yang diberikan.

Dari keseluruhan unsur pelayanan yang telah memperoleh hasil dimana unsur ke 4 yaitu biaya / tarif memperoleh nilai indeks paling tinggi dari unsur yang lain yaitu sebesar 3,973 sedangkan unsur pelayanan yang mendapat nilai paling rendah yaitu unsur waktu penyelesaian sebesar 3,204. Selanjutnya unsur waktu penyelesaian akan menjadi bahan evaluasi oleh tim unit pelayanan Kecamatan Kota Bangun dalam memberikan pelayanan kepada responden atau masyarakat. Terjadinya keterlambatan dalam penyelesaian berkas dipicu dari beberapa hambatan yang memang sering terjadi jaringan internet yang tidak stabil dan gangguan pada system aplikasi



Hambatan-hambatan yang ada akan ditanggulangi oleh tim unit pelayanan pada tahun selanjutnya dengan mengusulkan penambahan jaringan internet/wifi untuk menunjang kenyamanan, ketepatan, kecepatan dan keamanan responden atau masyarakat yang ada diwilayah Kecamatan Kota Bangun. Berikut hasil nilai indeks penilalain ke sembilan unsur pelayanan adalah



Grafik 3.11. Hasil Penilaian 9 Unsur Pelayanan

b. Realisasi Target Kinerja Sasaran Perangkat Daerah

Target kinerja sasaran diambil dari indikator-indikator yang menjadi Perjanjian Kinerja Kepala Perangkat Daerah pada tahun 2023. Adapun perbandingan antara target dan realisasi kinerja sasaran tahun 2023 sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2023

| SASARAN | INDIKATOR KINERJA UTAMA | SATUA N | TARGE T | Realis asi | Capaian Kinerja | Kriteria Penilaian | Formulasi Perhitungan | Penjelasan Faktor Pendukung Dan Penghambat Berhasil/ Gagalnya Capaian Kinerja |
|--|---|------------|------------|---------------|--------------------|-----------------------|---|---|
| Meningkatnya kualitas dan | Persentase keluhan masyarakat terhadap pelayanan kecamatan yang ditindaklanjuti | Persen | 76 | 80 | 142.86 | Sangat Tinggi | (Jumlah keluhan yang diselesaikan) / (Jumlah Total Keluhan keseluruhan pertahun) x 100 | Sarana dan prasarana yang belum optimal |
| jangkauan pelayanan publik kecamatan | Persentase capaian Ketenteraman dan Ketertiban Umum | Persen | 76 | 100 | 133.33 | Sangat Tinggi | (Jumlah Kejadian yang dinyatakan sebagai kasus Trantimbum) / total kasus trantibun di Kecamatan x 100 | Sarana dan prasarana yang belum optimal |





| | Pertumbuhan Pendapatan Asli Desa | Persen | 70 | 15.7 | 22.43 | Sangat Rendah | Total PADes Tahun berjalan (N) - Total PADes tahun Sebelumnya (N-1) /Total PADes tahun Sebelumnya (N-1) x 100 | Inovasi dan sistem pelaporan yang tidak efektif |
|--|--|--------------|-----------------------|------|-------|------------------|--|--|
| | Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kewenangan Kecamatan | Persen | 30 | N/A | N/A | N/A | | Untuk indikator sasaran Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kewenangan Kecamatan bukan lagi kewenangan kecamatan dari tahun 2022 sudah dilaksanakan oleh dinas penanaman modal pelayanan terpadu satu pintu (DPMPTSP) |
| Menyelesaikan Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)/ Inspektorat Daerah | Temuan Administrasi BPK / Inspektorat yang di tindak lanjuti | Persen | 100 | 100 | 100 | Sangat Tinggi | Persentase Jumlah temuan yang di tindak lanjuti / Jumlah Temuan | Temuan BPK atas kelebihan pembayaran Honorarium Rohaniawan sebesar Rp 400.000 an Syamsul Bahri yang sudah di lakukan pengembalian |
| Melaksanakan dan Melaporkan Pengelolaan Barang yang berada di pengguna Barang Milik Daerah | Persentase Pelaksanaan dan Pelaporan Pengelolaan Barang Milik Daerah yang berada di pengguna Barang Milik Daerah | Persen | 100 | 100 | 100 | Sangat Tinggi | Persentase Jumlah Laporan BMD yang di sajikan / jumlah Laporan BMD dalam Setahun | Laporan yang dilakukan pertriwulan dan per semester |
| Melaksanakan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa yang menjadi Kewenangannnya secara efisien, efektif, terbuka dan bersaing, transparan, adil tidak diskriminatif dan akuntabel | Persentase Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa | Persen | 100 | 100 | 100 | Sangat Tinggi | Persentase Keterinputan SIRUP | Kurang stabilnya jaringan server aplikasi |
| Mewujudkan tingkat kepatuhan atas Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan | Tingkat Kepatuhan serta Kelengkapan LHKPN PErtanggal 31 Maret 2023 | Persen | 100 | 100 | 100 | Sangat Tinggi | Persentase Keterinputan LHKPN | Seluruh Pejabat Struktural Yang Wajib Lapor Sudah Melaporkan Pada Aplikasi LHKPN Per 31 Maret 2023 |
| Negara (LHKPN) dan Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara (LHKASN) | Tingkat Kapatuhan LHKASN Pertanggal 31 Maret 2023 | Persen | 100 | 100 | 100 | Sangat Tinggi | Persentase Keterinputan LHKASN | Seluruh ASN Yang Wajib Melaporkan SPT Per 31 Maret 2023 |
| Melaksanakan Tata Kelola ARSIP Perangkat Daerah | Predikat Tata Kelola Arsip Perangkat Daerah | Predika t | Baik (B) 60- 70 | В | 100 | Sangat Tinggi | Penilaian yang di lakukan diarpus | fasilitas ruang yang kurang |





| Pemenuhan Ketersediaan Data dan Informasi Pembangunan berdasarkan Fungsi Perangkat Daerah | Persentase Keterisian Data di Aplikasi Satu Data Kukar | Persen | 100 | 100 | 100 | Sangat Tinggi | Persentase keterisian data | Kurang optimalnya Aplikasi yang ada |
|---|--|--------------|------|------|-------|------------------|--|--|
| Membuat inovasi dan/atau diutamakan dalam bidang penanggulangan kemiskinan sesuai dengan fungsi perangkat daerah. | Jumlah Inovasi | Jumlah | 1 | 0 | 0 | Sangat Rendah | jumlah inovasi yang implementasikan | Kurangnya dukungan untuk implentasi inovasi |
| Terealisasi Output Kegiatan Tanpa Menimbulkan Potensi Utang | Capaian Output Kegiatan | Persen | 100 | 100 | 100 | Sangat Tinggi | Persentase Kegiatan yang terealisasi tidak utang di bagi jumlah kegiatan yang terealiasasi | Tidak Ada Utang Belanja Kegiatan Untuk Tahun 2023 |
| Melaksanakan percepatan | Persentase realisasi kegiatan fisik | Persen | 100 | 100 | 100 | Sangat Tinggi | Persentase Kegiatan yang terealisasi di bagi jumlah kegiatan | Proaktifnya PPTK dalam merealisasikan kegiatan |
| realisasi kegiatan fisik dan keuangan | Persentase realisasi kegiatan Keuangan | Persen | 100 | 92 | 92 | Sangat Tinggi | Persentase Anggaran yang terealisasi di bagi jumlah anggaran setahun | Kegiatan fisik terbayarkan karena dukungan data dari PPTKkegiatan |
| Melaksanakan Manajemen Risiko terhadap program kegiatan di perangkat daerahnya | Laporan Penyusunan Manajemen Risiko dan Laporan Pengendalian Manajemen Risiko Maksimal 10 Januari | Lapora n | 2 | 1 | 50 | Sangat Rendah | Jumlah Laporan yang tersusun | Bukti dukung yang masih kurang |
| Melaksanakan reviu awal terhadap Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah sesuai dengan data terkini | Dokumen Reviu Indikator Kinerja Utama | Dokum en | 1 | 0 | 0 | Sangat Rendah | dokumen yang direviu | Bukti dukung yang masih kurang |
| Melaksanakan tata Kelola Core Values ASN " BerAKHLAK" | Jumlah Kegiatan Sosialisasi, Internalisasi, Penetapan Leader, Tim Budaya Kerja | Kegiata n | 4 | 4 | 100 | Sangat Tinggi | Persentase Jumlah kegiatan yang di lakukan | Dukungan positif dari ASN |
| Melaksanakan Pengembangan Kompetensi ASN JP Per Tahun | Persentase Pengembangan Kompetensi ASN | Persen | 100 | 100 | 100 | Sangat Tinggi | Persentase Jumlah JP pertahun di bagi Target JP per tahun | Kegiatan Kegiatan Pengembangan Kompetensi yang tersedia |
| Meningkatnya Indeks Kesehatan Keluarga di Kecamatan | Indeks Keluarga Sehat (IKS) | Angka | 0.4 | 0.33 | 82.5 | Tinggi | Nilai | Dukungan dari stakeholder |
| Terlaksananya Koordinasi Konvergensi penurunan stunting di Kecamatan | Penurunan Prevalensi stunting | Persen | 16.5 | 12.6 | 76.36 | Tinggi | Nilai | Dukungan dari stakeholder |
| Menurunnya Angka Kematian Ibu | Angka Kematian Ibu (AKI) Di Kecamatan | Angka | 1 | 1 | 100 | Sangat Tinggi | Nilai | Dukungan dari stakeholder |



| Mewujudkan Desa / Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) | Persentase Desa / Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) | Persen | 45 | 23 | 71.89 | Sedang | Nilai | Dukungan dari stakeholder |
|---|---|--------|-----|------|-------|------------------|--|---------------------------------------|
| Meningkatnya Posyandu Aktif | Persentase Posyandu Aktif | Poin | 100 | 100 | 100 | Sangat Tinggi | Nilai | Dukungan dari stakeholder |
| Mewujudkan Kawasan Tanpa Rokok di perkantoran Pemerintah | Kawasan Tanpa Roko (KTR) Di perkantoran | Poin | 100 | 37.5 | 37.5 | Sangat Rendah | Persentase ruang Tanpa rokok di bagi jumlah ruang kantor | Sarana ruang khusus yang tidak ada |

Sumber : Kantor Camat Kota Bangun, 2023

Adapun penjelasan capaian dari indikator kinerja sasaran Kantor Camat Kota Bangun pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1) Indikator Kinerja ke-1 (Persentase keluhan masyarakat terhadap pelayanan kecamatan yang ditindaklanjuti)

Target kinerja "Indikator Kinerja ke-1" tahun 2023 yaitu 75 % dan realisasinya sebesar 80 %, sehingga capaian target kinerja tercapai sebesar 114.29 % dengan predikat Sangat Tinggi.

Dalam pencapaian target ini tentunya juga terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya yaitu kondisi Jaringan Internet yang tidak stabil, lalu perbaikan kerusakan peralatan (alat perekaman) yang harus memakan waktu cukup lama dikarenakan harus dibawa ke Kabupaten. Tentunya beberapa kendala ini dapat ditangani sehingga pelayanan yang diberikan bisa maksimal, hasil ini dapat diklaim berhasil atau tercapai oleh Kecamatan Kota Bangun yaitu dengan tidak adanya aduan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan selama tahun 2023.

2) Indikator Kinerja Ke-2 (Persentase capaian Ketenteraman dan Ketertiban Umum)

Target kinerja "Indikator Kinerja ke-2" tahun 2023 yaitu 75% dan terealisasi sebesar 100%. Capaian kinerja pada indikator ke-2 sebesar 142 % dengan predikat Sangat Tinggi. Hasil ini diperoleh dari selama Tahun 2023 yang dilaporkan oleh bagian trantib terjadi 5 kasus gangguan keamanan dan semua kasus bisa dimediasi dan difasilitasi oleh pihak Kecamatan dan terselesaikan dengan baik. Adapun factor yang mendukung dengan adanya personel Linmas kecamatan yang mendukung staf yang ada di bagian trantib.

3) Indikator Kinerja Ke-3 (Pertumbuhan Pendapatan Asli Desa)



Pendapatan Asli Desa adalah pendapatan berupa uang yang dihasilkan dari Kekayaan dan Aset Desa yang digunakan oleh Pihak ketiga dengan Perjanjian Sewa, Kontrak dan Pinjam Pakai, dari Perusahaan yang berada diwilayah desa Baik Perusahaan yang Bersifat BUMN dan BUMD dan Perusahaan Swasta berdasarkan pertimbangan kemampuan sosial ekonomi masyarakat di desa yang ditetapkan melalui Peraturan Desa dalam rangka peningkatan penyelenggaraan Pemerintahan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Untuk penyelenggaraan Pemerintahan dan Pemberdayaan Masyarakat, Pemerintahan Desa memiliki sumber pendapatan yang berasal dari Pengelolaan Aset Desa pungutan desa yang besarnya ditetapkan melalui Peraturan Desa.

Target kinerja pada indikator ke-3 di tahun 2023 yaitu sebesar 70 % dan untuk realisasinya sebesar 15,70 %, capaian kinerja pada indikator ini sebesar 22.43 % dengan predikat Sangat Rendah. Hasil ini diperoleh dari perhitungan pertumbuhan asli desa yang ada pada 11 (sebelas) desa di wilayah Kecamatan Kota Bangun untuk dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.5
Pendapatan Asli Desa Diwilayah Kecamatan Kota Bangun Tahun 2023

| No. | DESA | | | VET |
|-----|----------------------|-----------------|-----------------|-----|
| NO. | DESA | TAHUN 2022 (Rp) | TAHUN 2023 (Rp) | KET |
| 1 | Kota Bangun Ulu | | 3,000,000.00 | |
| 2 | Loleng | 12,325,500.00 | | |
| 3 | Liang | | | |
| 4 | Kota Bangun Ilir | | | |
| 5 | Pela | 3,600,000.00 | 5,635,000.00 | |
| 6 | Muhuran | | | |
| 7 | Kota Bangun Seberang | 12,851,400.00 | 14,323,800.00 | |
| 8 | Kedang Murung | 13,443,650.00 | 24,099,260.00 | |
| 9 | Liang Ulu | 2,600,000.00 | 6,050,681.00 | |
| 10 | Sebelimbingan | | | |
| 11 | Sangkuliman | 1,078,500.00 | | |
| | Jumlah PAD | 45,899,050.00 | 53,108,741.00 | |

Sumber : Kecamatan Kota Bangun, 2023

Pertumbuhan Pendapatan Asli Desa Yang Ada Di Wilayah Kecamatan Kota Bangun untuk Tahun 2023 yaitu:

$$= \frac{(PAD_n - PAD_{n-1})}{PAD_{n-1}} \times 100$$

$$= \frac{(Rp. 53,108,741 - Rp. 45,899,050)}{Rp. 45,899,050} \times 100$$





= 15.70%

Adapun capaian kinerja untuk indikator pertumbuhan pendapatan asli desa yaitu

$$= \frac{Realisasi}{Target} \times 100$$

$$= \frac{15.70}{70} \times 100$$

= 22.43 %

4) Indikator Kinerja Ke-4 (Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kewenangan Kecamatan)

Target kinerja pada indikator ke-4 di tahun 2023 yaitu sebesar 0 % dan untuk realisasinya sebesar 0%, capaian kinerja pada indikator ini sebesar 0% dengan predikat **Sangat Rendah**. Untuk indikator sasaran Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kewenangan Kecamatan bukan lagi kewenangan kecamatan dari tahun 2022 sudah dilaksanakan oleh dinas penanaman modal pelayanan terpadu satu pintu (DPMPTSP).

5) Indikator Kinerja Ke-5 (Temuan Hasil Pemeriksaan BPK/ Inspektorat pada tahun berjalan maka wajib untuk ditindaklanjuti paling lambat 60 hari kerja)

Target kinerja "Indikator Kinerja ke-5 tahun 2023 yaitu menindak lanjuti temuan BPK/Inspektorat sebanyak 1 temuan di tahun 2022 terealisasi sebanyak 1 temuan yang ditindak lanjuti

Temuan ini sudah ditindaklanjuti dan ditanggapi melalui STS Pengembalian atas belanja GU biaya honorarium Rohaniawan kegiatan musrenbang kecamatan Kota Bangun nomor : 094/900/STS/KOBA/5/2023, tanggal 23 Mei 2023 .Dari hasil tindak lanjut diatas capaian kinerja yang diperoleh yaitu sebesar 100%, sehingga target kinerja tercapai dengan kriteria penilaian sangat tinggi.

6) Indikator Kinerja ke-6 (Melaksanakan dan Melaporkan Pengelolaan Barang yang berada di pengguna Barang Milik Daerah)

Target kinerja indikator ke-6 tahun 2023 yaitu sebesar 100% dari Persentase Pelaksanaan dan Pelaporan Pengelolaan Barang Milik Daerah yang berada di pengguna Barang Milik Daerah, dan terealisasi sebesar 100%, hasil ini diperoleh dari Berita Acara hasil rekonsiliasi aset tetap, kertas kerja rekonsiliasi dan daftar inventaris barang yang memuat seluruh barang milik daerah tercatat lengkap dalam aplikasi SIMDA BMD, Atas hasil tersebut capaian kinerja yang





diperoleh sebesar **100**%, sehingga target kinerja tercapai dengan kriteria penilaian **sangat tinggi**.

7) Indikator Kinerja ke-7 (Persentase Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa)

Target kinerja indikator ke-7 tahun 2023 yaitu sebesar 100%. Dari target Persentase ketepatan Input Rencana Umum Pengadaan Pada Aplikasi SiRUP (Maksimal 7 Hari Kerja setelah Penandatanganan Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dan Maksimal 14 hari Kerja setelah kesepakatan RAPBD Tahun 2023), Kecamatan Kota Bangun sudah menginput seluruh kegiatan baik secara swakelola maupun pengadaan yang ada pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran Kantor Camat Kota Bangun Tahun 2023 di Aplikasi SIRUP melalui link https://sirup.lkpp.go.id sehingga realisasi target yang tercapai yaitu sebesar 100% dengan kriteria penilaian Sangat Tinggi

8) Indikator Kinerja ke-8 (Tingkat Kepatuhan serta Kelengkapan LHKPN Pertanggal 31 Maret 2023)

Target kinerja indikator ke-8 tahun 2023 yaitu sebesar 100%, berdasarkan hasil monitoring dari 4 pejabat struktural yang wajib lapor semuanya sudah mengisi LHKPN di website https://elhkpn.kpk.go.id sebelum tanggal 31 maret 2023. Untuk indikator ke-9 diperoleh realisasi sebesar 100% dengan kriteria penilaian Sangat Tinggi.

9) Indikator Kinerja ke-9 (Tingkat Kepatuhan LHKASN Pertanggal 31 Maret 2023)

Target kinerja indikator ke-9 tahun 2023 yaitu sebesar 100 %, berdasarkan hasil monitoring dari 31 ASN yang menjadi target terdapat 31 ASN yang telah menyampaikan SPT tahunan, sehingga diperoleh realisasi capaian target sebesar 100% dengan kriteria penilaian Sangat Tinggi. Kedepannya berdasarkan hasil ini Kecamatan Kota Bangun khususnya di sub bagian umum, ketatalaksanaan dan kepegawaian akan lebih ketat dalam melakukan pengawasan dan monitoring kepada seluruh ASN agar tingkat kepatuhan dalam melaporkan LHKASN/ SPT terealisasi sesuai target kinerja yang sudah ditetapkan.

10) Indikator Kinerja ke-10 (Predikat Tata Kelola Arsip Perangkat Daerah)





Target kinerja indikator ke-10 pada tahun 2023 yaitu memperoleh predikat/nilai sebesar Baik (B) / 60-70. Untuk indikator tata kelola arsip perangkat daerah. Kecamatan Kota Bangun memperoleh predikat/nilai Baik (B) dari hasil audit tim tata kelola arsip perangkat daerah. Berdasarkan hasil tersebut, capaian realisasi kinerja pada indikator ini sebesar 100% dengan kriteria penilaian Baik. Tidak tercapainya target kinerja disebabkan oleh beberapa hambatan yaitu karena kurangnya sumber daya manusia, tidak adanya arsiparis yang secara khusus mengelola arsip, belum adanya pelatihan tentang kearsipan yang diberikan kepada aparatur kecamatan, serta sarana dan prasarana yang belum tersedia secara lengkap dalam mengelola arsip. Kedepannya Kecamatan Kota Bangun akan melengkapi sarana dan prasarana dalam pengelolaan arsip serta berkoordinasi dan konsultasi dengan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan bagaimana Standar (SOP) dalam pengelolaan arsip dengan baik dan benar.

11)Indikator Kinerja ke-11 (Persentase Keterisian Data di Aplikasi Satu Data Kukar)

Indikator kinerja ke-11 yaitu Persentase Keterisian Data di Aplikasi Satu Data Kukar, yang mana target pada tahun 2023 sebesar 100%. Target keterisian data pada aplikasi Becik dan E-pantau yaitu sudah **100**% sehingga target pada indikator ini mendapat kriteria **Sangat Tinggi.** Hasil laporan keterisian data Becik bisa dilihat pada link https://becik.kukarkab.go.id dan E-Pantau pada link https://e-pantau.kukarkab.go.id, adapun hasil pelaporan bisa dilihat pada gambar berikut :

12)Indikator Kinerja ke-12 (Jumlah Inovasi)

Indikator kinerja ke-12 yaitu Membuat inovasi dan/atau diutamakan dalam bidang penanggulangan kemiskinan sesuai dengan fungsi perangkat daerah sebanyak 1 (satu) inovasi. Untuk tahun 2023 Kecamatan Kota Bangun tidak membuat atau mengusulkan inovasi sesuai target kinerja yang sudah ditetapkan sehingga capaian kinerja yang diperoleh sebesar **0**% dengan predikat **Sangat Rendah**

13) Indikator Kinerja ke-13 (Capaian Output Kegiatan)

Indikator kinerja ke-15 yaitu Terealisasinya Output Kegiatan Tanpa Menimbulkan Potensi Utang. Untuk pelaksanaan kegiatan tahun 2023 seluruhnya terlaksana dan terealisasi sebesar 100%, tidak ada kegiatan yang menjadi utang atau tidak dapat dilaksanakan. Jadi, untuk indikator terakhir ini capaian kinerja yang diperoleh sebesar 100% dengan predikat Sangat Tinggi.

14) Indikator Kinerja ke-14 (Capaian Output Kegiatan)





Indikator kinerja ke-14 yaitu realisasi Kegiatan fisik dan keuangan pada pelaksanaan kegiatan tahun 2023 seluruhnya terlaksana dan terealisasi untuk fisik sebesar 100% untuk realisasi keuangan sebesar 92 %, tidak ada kegiatan yang menjadi utang atau tidak dapat dilaksanakan. Jadi, untuk indikator ini capaian kinerja yang diperoleh sebesar 100% dengan predikat Sangat Tinggi.

15)Indikator Kinerja ke-15 (Penyusunan Manajemen Risiko dan Laporan Pengendalian Manajemen Risiko Maksimal 10 Januari)

Indikator kinerja ke-15 yaitu realisasi Penyusunan Manajemen Risiko dan Laporan Pengendalian Manajemen Risiko pada pelaksanaan kegiatan tahun 2023 yang capaian nya hanya 1 tersedia laporan per tanggal 10 januari 2023. Jadi, untuk indikator ini capaian kinerja yang diperoleh sebesar **50%** dengan predikat **Sangat Rendah**

16) Indikator Kinerja ke-16 (Dokumen Reviu Indikator Kinerja Utama)

Indikator kinerja ke-16 yaitu realisasi Dokumen Reviu Indikator Kinerja Utama pada pelaksanaan kegiatan tahun 2023 yang capaian nya tidak tersedia. Jadi, untuk indikator ini capaian kinerja yang diperoleh sebesar **0** % dengan predikat **Sangat Rendah**

17)Indikator Kinerja ke-17 (Melaksanakan tata Kelola Core Values ASN " BerAKHLAK")

Indikator kinerja ke-17 yaitu realisasi tata Kelola Core Values ASN "BerAKHLAK" pada pelaksanaan kegiatan tahun 2023 yang targetnya 4 kegiatan dengan realisasi yang tercapai 4 kegiatan . Jadi, untuk indikator ini capaian kinerja yang diperoleh sebesar **100** % dengan predikat Sangat Tinggi yang tidak lepas dari dukungan positif ASN SKPD

18) Indikator Kinerja ke-18 (Persentase Pengembangan Kompetensi ASN)

Indikator kinerja ke-18 yaitu realisasi tata Kelola Core Values ASN "BerAKHLAK" pada pelaksanaan kegiatan tahun 2023 yang targetnya 4 kegiatan dengan realisasi yang tercapai 4 kegiatan . Jadi, untuk indikator ini capaian kinerja yang diperoleh sebesar **100** % dengan predikat Sangat Tinggi yang tidak lepas dari dukungan positif ASN SKPD

19) Indikator Kinerja ke-19 (Indeks Keluarga Sehat (IKS)

Indikator kinerja ke-19 yaitu realisasi **Indeks Keluarga Sehat** pada pelaksanaan kegiatan tahun 2023 Untuk menyatakan bahwa suatu keluarga





sehat atau tidak, ada sejumlah penanda atau indikator yang digunakan. Dalam rangka pelaksanaan Program Indonesia Sehat, telah disepakati ada 12 indikator utama. yang target indeks Keluarga Sehat sebesar 0.40 kegiatan dengan realisasi yang tercapai 0.33 . Jadi, untuk indikator ini capaian kinerja yang diperoleh sebesar 82.5 % dengan predikat Tinggi yang tidak lepas dari dukungan stakeholder yang berkenaan

20) Indikator Kinerja ke-20 (Penurunan Prevalensi stunting)

Indikator kinerja ke-20 yaitu realisasi **Penurunan Prevalensi stunting** pada pelaksanaan kegiatan tahun 2023 12.6 % dengan target 16.5 % . Jadi, untuk indikator ini capaian kinerja yang diperoleh sebesar **76.36** % dengan predikat Tinggi yang tidak lepas dari dukungan stakeholder yang berkenaan

21)Indikator Kinerja ke-21 (Menurunnya Angka Kematian Ibu)

Indikator kinerja ke-21 yaitu realisasi Menurunnya Angka Kematian Ibu pada pelaksanaan kegiatan tahun 2023 sebesar poin 1 dengan target 1 poin . Jadi, untuk indikator ini capaian kinerja yang diperoleh sebesar 100 % dengan predikat sangat Tinggi yang tidak lepas dari dukungan stakeholder yang berkenaan

22)Indikator Kinerja ke-22 (Mewujudkan Desa / Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)

Indikator kinerja ke-22 yaitu Mewujudkan Desa / Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) dimana konsistensi individu dalam komunitas tidak Buang Alr Besar Sembarangan (BABS). pada pelaksanaan kegiatan tahun 2023 terealisasi sebesar 23 % dari 45 % yang ditargetkan. Jadi, untuk indikator ini capaian kinerja yang diperoleh sebesar 71.89 % dengan predikat Sedang yang tidak lepas dari dukungan stakeholder yang berkenaan

23)Indikator Kinerja ke-23 (Persentase Posyandu Aktif)

Indikator kinerja ke-23 yaitu Persentase Posyandu Aktif pada pelaksanaan kegiatan tahun 2023 terealisasi sebesar 100 % dari 28 Posyandu yang ada. Jadi, untuk indikator ini capaian kinerja yang diperoleh sebesar 100 % dengan predikat Sangat Tinggi yang tidak lepas dari dukungan stakeholder yang berkenaan





24)Indikator Kinerja ke-24 (Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Di perkantoran)

Indikator kinerja ke-23 yaitu Kawasan Tanpa Rokok (KTR) Di perkantoran

Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan Tahun 2023 dan Realisasi Kinerja Sebelumnya

| No | Sasaran | Indikator Kinerja Utama | Satuan | Tahun | Target | Realisasi | Capaian Kinerja | Ket. |
|---|--|-------------------------------|--------|-------|--------|-----------|--------------------|------|
| | | | | | | | | |
| | Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kecamatan | Indeks | Nilai | 2022 | 71 | 80.37 | 113.20 | |
| 1 Yang Efektif, Efisien, Inovatif, Transparan dan Akuntabel | Kepuasan Pelayanan Kecamatan | Nilai | 2023 | 76 | 83.51 | 109.9 | Menurun | |

pada pelaksanaan kegiatan tahun 2023 terealisasi hanya sebesar 37.5 % dari 100% yang ditargetkan. Jadi, untuk indikator ini capaian kinerja yang diperoleh sebesar 37.5 % dengan predikat Sangat Rendah yang menjadi perhatian untuk dievaluasi

2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Realisasi Kinerja Sebelumnya

a. Perbandingan Realisasi Kinerja Tujuan Perangkat Daerah

Target Indikator Tujuan Kecamatan Kota Bangun yaitu Indeks Kepuasan

Pelayanan Kecamatan dengan sasaran Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kecamatan Yang Efektif, Efisien, Inovatif, Transparan dan Akuntabel. Realisasi kinerja Tujuan Kantor Camat Kota Bangun tahun 2023 diperoleh Nilai Indeks Kepuasan sebesar 83,514 %. Sedangkan realisasi kinerja tahun sebelumnya (tahun 2022) dengan nilai indeks kepuasan sebesar 80,37 %. Terjadi peningkatan realisasi sebesar 3,14%. Akan tetapi jika dibandingkan terhadap target kinerja yang telah ditetapkan diperoleh capaian kinerja sebesar 109,9 % sedangkan realisasi kinerja pada tahun sebelumnya (tahun 2022) sebesar 113,20%. Adapun faktor pendukung dan kendala yang dihadapi unit pelayanan Kantor Camat Kota Bangun yaitu hal ini disebabkan unit pelayanan Kecamatan Kota Bangun terus berbenah, memperbaiki sarana dan prasarana, serta meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat dengan lebih efisien.

Tentunya dengan hasil yang sudah dicapai ini tidak terlepas dari adanya hambatan yang muncul pada saat pelayanan diberikan, hambatan yang sering terjadi belum optimalnya fitur fitur aplikasi pelayanan

Adapun perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya secara rinci tercantum dalam tabel di bawah ini :



| SASARAN | INDIKATOR KINERJA UTAMA | SATUAN | TARG ET | Rea lisas i | Capaia n Kinerj a | Kriteri a Penila ian | Formulasi Perhitungan | Penjelasan Faktor Pendukung Dan Penghambat Berhasil/ Gagalnya Capaian Kinerja |
|---|---|--------|------------|-------------------|----------------------------|-------------------------------|--|--|
| | Persentase keluhan masyarakat terhadap pelayanan kecamatan yang ditindaklanjuti | Persen | 76 | 80 | 142.86 | Sangat Tinggi | (Jumlah keluhan yang diselesaikan) / (Jumlah Total Keluhan keseluruhan pertahun) x 100 | Sarana dan prasarana yang belum optimal |
| Meningkatnya kualitas dan | Persentase capaian Ketenteraman dan Ketertiban Umum | Persen | 76 | 100 | 133.33 | Sangat Tinggi | (Jumlah Kejadian yang dinyatakan sebagai kasus Trantimbum) / total kasus trantibun di Kecamatan x 100 | Sarana dan prasarana yang belum optimal |
| | Pertumbuhan Pendapatan Asli Desa | Persen | 70 | 15.7 | 22.43 | Sangat Renda h | Total PADes Tahun berjalan (N) - Total PADes tahun Sebelumnya (N-1) /Total PADes tahun Sebelumnya (N-1) x 100 | Inovasi dan sistem pelaporan yang tidak efektif |
| jangkauan pelayanan publik kecamatan | Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kewenangan Kecamatan | Persen | 30 | N/A | N/A | N/A | | Untuk indikator sasaran Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kewenangan Kecamatan bukan lagi kewenangan kecamatan dari tahun 2022 sudah dilaksanakan oleh dinas penanaman modal pelayanan terpadu satu pintu (DPMPTSP) |
| Menyelesaikan Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)/ Inspektorat Daerah | Temuan Administrasi BPK / Inspektorat yang di tindak lanjuti | Persen | 100 | 100 | 100 | Sangat Tinggi | Persentase Jumlah temuan yang di tindak lanjuti / Jumlah Temuan | Temuan BPK atas kelebihan pembayaran Honorarium Rohaniawan sebesar Rp 400.000 an Syamsul Bahri yang sudah di lakukan pengembalian |
| Melaksanakan dan Melaporkan Pengelolaan Barang yang berada di pengguna Barang Milik Daerah | Persentase Pelaksanaan dan Pelaporan Pengelolaan Barang Milik Daerah yang berada di pengguna Barang Milik Daerah | Persen | 100 | 100 | 100 | Sangat Tinggi | Persentase Jumlah Laporan BMD yang di sajikan / jumlah Laporan BMD dalam Setahun | Laporan yang dilakukan pertriwulan dan per semester |



| Melaksanakan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa yang menjadi Kewenangannnya secara efisien, efektif, terbuka dan bersaing, transparan, adil tidak diskriminatif dan akuntabel | Persentase Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa | Persen | 100 | 100 | 100 | Sangat Tinggi | Persentase Keterinputan SIRUP | Kurang stabilnya jaringan server aplikasi |
|--|--|----------|----------------------|-----|-----|----------------------|--|--|
| Mewujudkan tingkat kepatuhan atas Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN) dan Laporan | Tingkat Kepatuhan serta Kelengkapan LHKPN PErtanggal 31 Maret 2023 | Persen | 100 | 100 | 100 | Sangat Tinggi | Persentase Keterinputan LHKPN | Seluruh Pejabat Struktural Yang Wajib Lapor Sudah Melaporkan Pada Aplikasi LHKPN Per 31 Maret 2023 |
| Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara (LHKASN) | Tingkat Kapatuhan LHKASN Pertanggal 31 Maret 2023 | Persen | 100 | 95 | 95 | Sangat Tinggi | Persentase Keterinputan LHKASN | Seluruh ASN Yang Wajib Melaporkan SPT Per 31 Maret 2023 |
| Melaksanakan Tata Kelola ARSIP Perangkat Daerah | Predikat Tata Kelola Arsip Perangkat Daerah | Predikat | Baik (B) 60-70 | В | 100 | Sangat Tinggi | Penilaian yang di lakukan diarpus | fasilitas ruang yang kurang |
| Pemenuhan Ketersediaan Data dan Informasi Pembangunan berdasarkan Fungsi Perangkat Daerah | Persentase Keterisian Data di Aplikasi Satu Data Kukar | Persen | 100 | 100 | 100 | Sangat Tinggi | Persentase keterisian data | Kurang optimalnya Aplikasi yang ada |
| Membuat inovasi dan/atau diutamakan dalam bidang penanggulangan kemiskinan sesuai dengan fungsi perangkat daerah. | Jumlah Inovasi | Jumlah | 1 | 0 | 0 | Sangat Renda h | jumlah inovasi yang implementasikan | Kurangnya dukungan untuk implentasi inovasi |
| Terealisasi Output Kegiatan Tanpa Menimbulkan Potensi Utang | Capaian Output Kegiatan | Persen | 100 | 100 | 100 | Sangat Tinggi | Persentase Kegiatan yang terealisasi tidak utang di bagi jumlah kegiatan yang terealiasasi | Tidak Ada Utang Belanja Kegiatan Untuk Tahun 2023 |
| Melaksanakan | Persentase realisasi kegiatan fisik | Persen | 100 | 100 | 100 | Sangat Tinggi | Persentase Kegiatan yang terealisasi di bagi jumlah kegiatan | Proaktifnya PPTK dalam merealisasikan kegiatan |
| percepatan realisasi kegiatan fisik dan keuangan | Persentase realisasi kegiatan Keuangan | Persen | 100 | 92 | 92 | Sangat Tinggi | Persentase Anggaran yang terealisasi di bagi jumlah anggaran setahun | Kegiatan fisik terbayarkan karena dukungan data dari PPTKkegiatan |

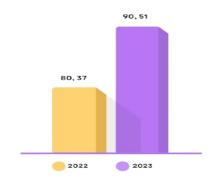


| Melaksanakan Manajemen Risiko terhadap program kegiatan di perangkat daerahnya | Laporan Penyusunan Manajemen Risiko dan Laporan Pengendalian Manajemen Risiko Maksimal 10 Januari | Laporan | 2 | 1 | 50 | Sangat Renda h | Jumlah Laporan yang tersusun | Bukti dukung yang masih kurang |
|---|---|----------|------|------|-------|----------------------|--|---|
| Melaksanakan reviu awal terhadap Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah sesuai dengan data terkini | Dokumen Reviu Indikator Kinerja Utama | Dokumen | 1 | 0 | 0 | Sangat Renda h | dokumen yang direviu | Bukti dukung yang masih kurang |
| Melaksanakan tata Kelola Core Values ASN " BerAKHLAK" | Jumlah Kegiatan Sosialisasi, Internalisasi, Penetapan Leader, Tim Budaya Kerja | Kegiatan | 4 | 4 | 100 | Sangat Tinggi | Persentase Jumlah kegiatan yang di lakukan | Dukungan positif dari ASN |
| Melaksanakan Pengembangan Kompetensi ASN JP Per Tahun | Persentase Pengembangan Kompetensi ASN | Persen | 100 | 100 | 100 | Sangat Tinggi | Persentase Jumlah JP pertahun di bagi Target JP per tahun | Kegiatan Kegiatan Pengembangan Kompetensi yang tersedia |
| Meningkatnya Indeks Kesehatan Keluarga di Kecamatan | Indeks Keluarga Sehat (IKS) | Angka | 0.4 | 0.33 | 82.5 | Tinggi | Nilai | Dukungan dari stakeholder |
| Terlaksananya Koordinasi Konvergensi penurunan stunting di Kecamatan | Penurunan Prevalensi stunting | Persen | 16.5 | 12.6 | 76.36 | Tinggi | Nilai | Dukungan dari stakeholder |
| Menurunnya Angka Kematian Ibu | Angka Kematian Ibu (AKI) Di Kecamatan | Angka | 1 | 1 | 100 | Sangat Tinggi | Nilai | Dukungan dari stakeholder |
| Mewujudkan Desa / Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) | Persentase Desa / Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) | Persen | 45 | 23 | 71.89 | Sedan g | Nilai | Dukungan dari stakeholder |
| Meningkatnya Posyandu Aktif | Persentase Posyandu Aktif | Poin | 100 | 100 | 100 | Sangat Tinggi | Nilai | Dukungan dari stakeholder |
| Mewujudkan Kawasan Tanpa Rokok di perkantoran Pemerintah | Kawasan Tanpa Roko (KTR) Di perkantoran | Poin | 100 | 37.5 | 37.5 | Sangat Renda h | Persentase ruang Tanpa rokok di bagi jumlah ruang kantor | Sarana ruang khusus yang tidak ada |



Grafik 3.13. Perbandingan Realisasi Nilai IKM

Indeks Kepuasan PELAYANAN KECAMATAN



b. Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Perangkat Daerah

Realisasi target kinerja sasaran Kantor Camat Kota Bangun tahun 2023 jika dibandingkan dengan realisasi target kinerja tahun sebelumnya terjadi sedikit peningkatan. Terdapat 15 (lima belas) indikator yang menjadi target kinerja Kecamatan Kota Bangun pada tahun 2023 ini. Adapun perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan tahun sebelumnya (tahun 2022) secara rinci tercantum dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.8.

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Realisasi Kinerja Tahun Sebelumnya

| | INDIKATOR KINERJA | | T | ahun 2022 | 2 | Та | hun 202 | 23 | |
|---|--|--------|--------|-----------|--------------------|--------|---------------|------------------------|---------------|
| SASARAN | UTAMA | SATUAN | TARGET | Realisasi | Capaian Kinerja | TARGET | Realis asi | Capaia n Kinerja | Ket |
| | Persentase keluhan masyarakat terhadap pelayanan kecamatan yang ditindaklanjuti | Persen | 75 | 71.43 | 95.24 | 75 | 80 | 114.29 | Menin gkat |
| Meningkatnya kualitas dan jangkauan pelayanan | Persentase capaian Ketenteraman dan Ketertiban Umum | Persen | 75 | 76 | 101.33 | 75 | 100 | 142.86 | Menin gkat |
| publik kecamatan | Pertumbuhan Pendapatan Asli Desa | Persen | 69.7 | 36.36 | 52.17 | 70 | 15.7 | 22.43 | Menu run |
| | Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kewenangan Kecamatan | Persen | 30 | 0 | 0.00 | 30 | N/A | N/A | - |
| Menyelesaikan Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)/ Inspektorat Daerah | Temuan Administrasi BPK / Inspektorat yang di tindak lanjuti | Persen | 100 | 0 | 0.00 | 100 | 100 | 100 | - |
| Melaksanakan dan Melaporkan Pengelolaan Barang yang berada di pengguna Barang Milik Daerah | Persentase Pelaksanaan dan Pelaporan Pengelolaan Barang Milik Daerah yang berada di pengguna Barang Milik | Persen | 0 | 0 | 0.00 | 100 | 100 | 100 | - |



| | Daerah | | | | | | | | |
|--|---|----------|-------------------|-----|--------|-------------------|-----|-----|---------------|
| | | | | | | | | | |
| Melaksanakan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa yang menjadi Kewenangannnya secara efisien, efektif, terbuka dan bersaing, transparan, adil tidak diskriminatif dan akuntabel | Persentase Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa | Persen | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | Tetap |
| Mewujudkan tingkat kepatuhan atas Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara | Tingkat Kepatuhan serta Kelengkapan LHKPN PErtanggal 31 Maret 2023 | Persen | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | Tetap |
| (LHKPN) dan Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara (LHKASN) | Tingkat Kapatuhan LHKASN Pertanggal 31 Maret 2023 | Persen | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | Tetap |
| Melaksanakan Tata Kelola ARSIP Perangkat Daerah | Predikat Tata Kelola Arsip Perangkat Daerah | Predikat | Baik (B) 60-70 | С | Cukup | Baik (B) 60-70 | В | 100 | Menin gkat |
| Pemenuhan Ketersediaan Data dan Informasi Pembangunan berdasarkan Fungsi Perangkat Daerah | Persentase Keterisian Data di Aplikasi Satu Data Kukar | Persen | 100 | 100 | 100.00 | 100 | 100 | 100 | Tetap |
| Membuat inovasi dan/atau diutamakan dalam bidang penanggulangan kemiskinan sesuai dengan fungsi perangkat daerah. | Jumlah Inovasi | Jumlah | 1 | 0 | 0.00 | 1 | 0 | 0 | - |
| Terealisasi Output Kegiatan Tanpa Menimbulkan Potensi Utang | Capaian Output Kegiatan | Persen | 100 | 100 | 100.00 | 100 | 100 | 100 | Tetap |
| Melaksanakan percepatan realisasi | Persentase realisasi kegiatan fisik | Persen | 0 | n/a | n/a | 100 | 100 | 100 | - |
| kegiatan fisik dan keuangan | Persentase realisasi kegiatan Keuangan | Persen | 0 | n/a | n/a | 100 | 92 | 92 | - |
| Melaksanakan Manajemen Risiko terhadap program kegiatan di perangkat daerahnya | Laporan Penyusunan Manajemen Risiko dan Laporan Pengendalian Manajemen Risiko Maksimal 10 Januari | Laporan | 0 | n/a | n/a | 2 | 1 | 50 | - |
| Melaksanakan reviu awal terhadap Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah sesuai dengan data terkini | Dokumen Reviu Indikator Kinerja Utama | Dokumen | 0 | n/a | n/a | 1 | 0 | 0 | - |



| Melaksanakan tata Kelola Core Values ASN " BerAKHLAK" | Jumlah Kegiatan Sosialisasi, Internalisasi, Penetapan Leader, Tim Budaya Kerja | Kegiatan | 0 | n/a | n/a | 4 | 4 | 100 | - |
|---|---|----------|---|-----|-----|------|------|-------|---|
| Melaksanakan Pengembangan Kompetensi ASN JP Per Tahun | Persentase Pengembangan Kompetensi ASN | Persen | 0 | n/a | n/a | 100 | 100 | 100 | - |
| Meningkatnya Indeks Kesehatan Keluarga di Kecamatan | Indeks Keluarga Sehat (IKS) | Angka | 0 | n/a | n/a | 0.4 | 0.33 | 82.5 | - |
| Terlaksananya Koordinasi Konvergensi penurunan stunting di Kecamatan | Penurunan Prevalensi stunting | Persen | 0 | n/a | n/a | 16.5 | 12.6 | 76.36 | - |
| Menurunnya Angka Kematian Ibu | Angka Kematian Ibu (AKI) Di Kecamatan | Angka | 0 | n/a | n/a | 1 | 1 | 100 | - |
| Mewujudkan Desa / Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) | Persentase Desa / Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) | Persen | 0 | n/a | n/a | 45 | 23 | 71.89 | - |
| Meningkatnya Posyandu Aktif | Persentase Posyandu Aktif | Poin | 0 | n/a | n/a | 100 | 100 | 100 | - |
| Mewujudkan Kawasan Tanpa Rokok di perkantoran Pemerintah | Kawasan Tanpa Roko (KTR) Di perkantoran | Poin | 0 | n/a | n/a | 100 | 37.5 | 37.5 | - |

Sumber : Kantor Camat Kota Bangun, 2022

Dari tabel realisasi kinerja diatas dapat kita lihat perbandingan pencapaian dari indikator kinerja sasaran pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1) Indikator Kinerja ke-1 (Persentase keluhan masyarakat terhadap pelayanan kecamatan yang ditindaklanjuti)

Realisasi Target kinerja "Indikator Kinerja ke-1" tahun 2023 yaitu 114.29 % dan realisasi tahun sebelumnya juga sebesar 95.24 %, sedangkan perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya terjadi kenaikan sebesar 19.05 % pada capaian realisasi kinerja yang bisa dilihat pada grafik dibawah:

2) Indikator Kinerja Ke-2 (Persentase capaian Ketenteraman dan Ketertiban Umum)

Realisasi Target kinerja "Indikator Kinerja ke-2" tahun 2023 yaitu 142.86 % dan realisasi tahun sebelumnya juga sebesar 101.33 %, sehingga peningkatan persentase pada capaian realisasi kinerja yang bisa dilihat pada grafik dibawah:

3) Indikator Kinerja Ke-3 (Pertumbuhan Pendapatan Asli Desa)



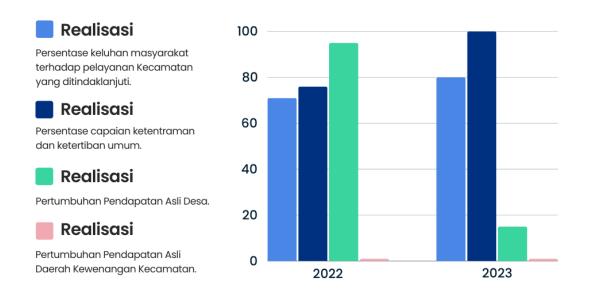


Realisasi Target kinerja "Indikator Kinerja ke-3" tahun 2023 yaitu 22.43 % dan realisasi tahun sebelumnya sebesar 52.17 %, sehingga terjadi penurunan pada capaian realisasi kinerja yang bisa dilihat pada grafik dibawah:

4) Indikator Kinerja Ke-4 (Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kewenangan Kecamatan)

Realisasi Target kinerja "Indikator Kinerja ke-4" tahun 2023 yaitu 0% dan realisasi tahun sebelumnya sebesar 0%, sedangkan capaian kinerja tahun 2022 dan 2023 sebesar 0% sehingga tidak terjadi perubahan pada capaian realisasi kinerja yang bisa dilihat pada grafik dibawah :

KUALITAS DAN JANGKAUAN PELAYANAN PUBLIK KECAMATAN

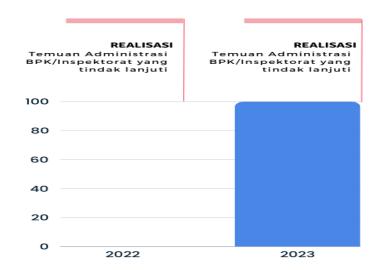


5) Indikator Kinerja Ke-5 (Temuan Hasil Pemeriksaan BPK/ Inspektorat pada tahun berjalan maka wajib untuk ditindaklanjuti paling lambat 60 hari kerja)

Realisasi Target kinerja "Indikator Kinerja ke-5" tahun 2023 yaitu 100% dan realisasi tahun sebelumnya sebesar 0 %, pada capaian realisasi kinerja yang bisa dilihat pada grafik dibawah ini:



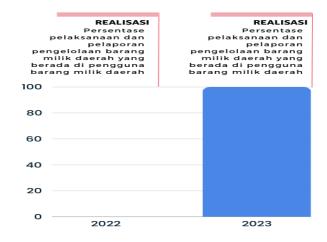
TINDAKLANJUT LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN BPK/INSPEKTORAT DAERAH



6) Indikator Kinerja ke-6 (Persentase Pelaksanaan dan Pelaporan Pengelolaan Barang Milik Daerah yang berada di pengguna Barang Milik Daerah)

Realisasi Target kinerja "Indikator Kinerja ke-6" tahun 2023 yaitu 100%, sedangkan capaian kinerja tahun 2022 sebesar 0% sehingga tidak terjadi perubahan pada capaian realisasi kinerja yang bisa dilihat pada grafik dibawah ini:





7) Indikator Kinerja ke-7 (Persentase Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa)

Realisasi Target kinerja "Indikator Kinerja ke-7" tahun 2022 yaitu 57,11% dan realisasi tahun sebelumnya pun sama, sedangkan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022 sebesar 57,11% sehingga tidak terjadi perubahan pada capaian realisasi kinerja yang bisa dilihat pada grafik dibawah ini:





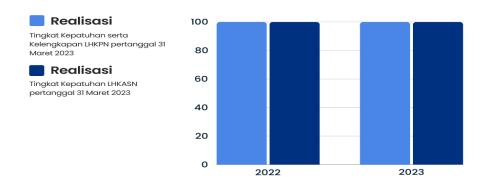
8) Indikator Kinerja ke-8 (Tingkat Kepatuhan serta Kelengkapan LHKPN Pertanggal 31 Maret 2023)

Realisasi Target kinerja "Indikator Kinerja ke-8" tahun 2023 yaitu 100% dan realisasi tahun sebelumnya pun sama, sedangkan capaian kinerja tahun sehingga tidak terjadi perubahan pada capaian realisasi kinerja yang bisa dilihat pada grafik dibawah :

9) Indikator Kinerja ke-9 (Tingkat Kapatuhan LHKASN Pertanggal 31 Maret 2023)

Realisasi Target kinerja "Indikator Kinerja ke-9" tahun 2023 yaitu 100% dan realisasi tahun sebelumnya pun sama, sedangkan capaian kinerja tahun 2022 sebesar 100% sehingga tidak terjadi perubahan pada capaian realisasi kinerja yang bisa dilihat pada grafik dibawah ini:

LHKPN DAN LHKASN



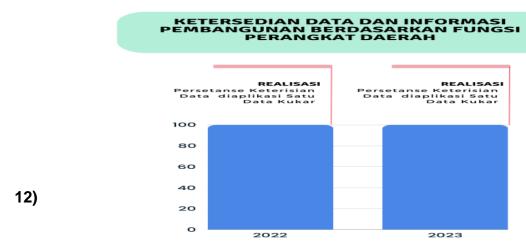
10) Indikator Kinerja ke-10 (Predikat Tata Kelola Arsip Perangkat Daerah)

Realisasi Target kinerja "Indikator Kinerja ke-11" tahun 2023 yaitu B (Baik) dan realisasi tahun sebelumnya adalag C (Cukup), sehingga dilihat dari kategori adanya peningkatan yang bisa dilihat pada grafik dibawah ini:



11) Indikator Kinerja ke-11 (Persentase Keterisian Data di Aplikasi Satu Data Kukar)

Realisasi Target kinerja "Indikator Kinerja ke-11" tahun 2023 yaitu 100 % dan realisasi tahun sebelumnya sebesar 100 %, sehingga Persentase pada capaian realisasi kinerja yang bisa dilihat pada grafik dibawah ini:



Indikator Kinerja ke-12 (Jumlah Inovasi yang telah di lakukan)

2022

Realisasi Target kinerja "Indikator Kinerja ke-12" tahun 2023 yaitu 0 dan realisasi tahun sebelumnya 1, sedangkan capaian kinerja tahun 2022dan 2023 sebesar 100% dan 0 % sehingga capaian realisasi kinerja yang bisa dilihat pada grafik dibawah ini:





13) Indikator Kinerja ke-13 (Output Kegiatan Tanpa Menimbulkan Potensi Utang)

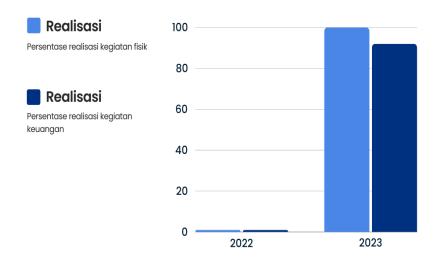
Realisasi Target kinerja "Indikator Kinerja ke-13" tahun 2023 yaitu 100 % dan realisasi tahun sebelumnya sebesar 100 %, sehingga pada capaian realisasi kinerja yang bisa dilihat pada grafik dibawah ini:



14)Indikator Kinerja ke-14 dan ke 15 (Persentase realisasi kegiatan fisik dan realisasi Keuangan)

Realisasi Target kinerja "Indikator Kinerja ke-14" dan ke 15 tahun 2023 yaitu Persentase realisasi kegiatan fisik yaitu sebesar 100% dan **Persentase realisasi Keuangan sebesar** 92 %. sedangkan capaian kinerja tahun 2022 dan 2023 sebesar 100% dan 91,9 % % sehingga pada capaian realisasi kinerja yang bisa dilihat pada grafik dibawah ini:

PERCEPATAN REALISASI KEGIATAN FISIK DAN KEUANGAN

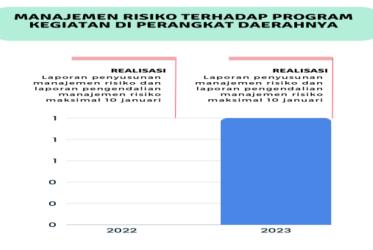






16. Indikator Kinerja ke-16 (Laporan Penyusunan Manajemen Risiko dan Laporan Pengendalian Manajemen Risiko Maksimal 10 Januari)

Realisasi Target kinerja "Indikator Kinerja ke-16" tahun 2023 yaitu 50% dan realisasi tahun sebelumnya sebesar n/a, sehingga pada capaian realisasi kinerja yang bisa dilihat pada grafik dibawah ini:



17. Indikator Kinerja ke-17 (Dokumen Reviu Indikator Kinerja Utama)

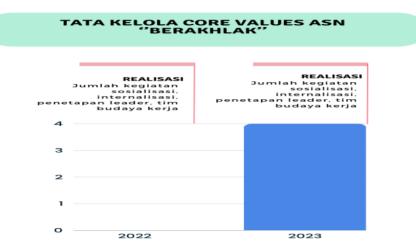
Realisasi Target kinerja "Indikator Kinerja ke-17" tahun 2023 yaitu 0 % dan realisasi tahun sebelumnya sebesar n/a, sehingga pada capaian realisasi kinerja yang bisa dilihat pada grafik dibawah ini:



18. Indikator Kinerja ke-18 (tata Kelola Core Values ASN "BerAKHLAK")

Realisasi Target kinerja "Indikator Kinerja ke-18" tahun 2023 yaitu 100% dan realisasi tahun sebelumnya sebesar n/a, sehingga pada capaian realisasi kinerja yang bisa dilihat pada grafik dibawah ini:





19) Indikator Kinerja ke-19 (Persentase Pengembangan Kompetensi ASN)

Realisasi Target kinerja "Indikator Kinerja ke-19" tahun 2023 yaitu 100% dan realisasi tahun sebelumnya sebesar n/a, sehingga pada capaian realisasi kinerja yang bisa dilihat pada grafik dibawah ini:



20) Indikator Kinerja ke-20 (Indeks Keluarga Sehat (IKS)

Realisasi Target kinerja "Indikator Kinerja ke-20" tahun 2023 yaitu 100% dan realisasi tahun sebelumnya sebesar n/a, sehingga pada capaian realisasi kinerja yang bisa dilihat pada grafik dibawah ini:







21) Indikator Kinerja ke-21 (Penurunan Prevalensi stunting)

Realisasi Target kinerja "Indikator Kinerja ke-21" tahun 2023 yaitu 100% dan realisasi tahun sebelumnya sebesar n/a, sehingga pada capaian realisasi kinerja yang bisa dilihat pada grafik dibawah ini:



22) Indikator Kinerja ke-22 (Angka Kematian Ibu (AKI) Di Kecamatan)

Realisasi Target kinerja "Indikator Kinerja ke-22" tahun 2023 yaitu 100% dan realisasi tahun sebelumnya sebesar n/a, sehingga pada capaian realisasi kinerja yang bisa dilihat pada grafik dibawah ini:

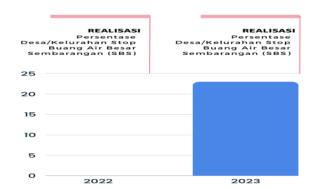


23)Indikator Kinerja ke-23 (Persentase Desa / Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS))

Realisasi Target kinerja "Indikator Kinerja ke-23" tahun 2023 yaitu 100% dan realisasi tahun sebelumnya sebesar n/a, sehingga pada capaian realisasi kinerja yang bisa dilihat pada grafik dibawah ini:







24) Indikator Kinerja ke-24 (Persentase Posyandu Aktif)

Realisasi Target kinerja "Indikator Kinerja ke-24" tahun 2023 yaitu 100% dan realisasi tahun sebelumnya sebesar n/a, sehingga pada capaian realisasi kinerja yang bisa dilihat pada grafik dibawah ini:



25) Indikator Kinerja ke-25 (Kawasan Tanpa Roko (KTR) Di perkantoran)

Realisasi Target kinerja "Indikator Kinerja ke-25" tahun 2023 yaitu 100% dan realisasi tahun sebelumnya sebesar n/a, sehingga pada capaian realisasi kinerja yang bisa dilihat pada grafik dibawah ini:







3. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dalam pelaksanaan perjanjian kinerja antara kepala perangkat daerah dengan Bupati tentunya ada faktor pendukung dan penghambat yang menyebabkan tidak terealisasinya target sesuai dengan yang telah ditetapkan. Sehingga menyebabkan menurunnya kinerja perangkat daerah yang ada. Pada tahun 2023 ada beberapa faktor pendukung dan penghambat sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini:

| | | | Tahun 2023 | | | | | |
|---|---|------------|-------------------|---------------|------------------------|---|---|--|
| SASARAN | INDIKATOR KINERJA UTAMA | SATUA N | TAR GET | Reali sasi | Capaia n Kinerja | Faktor Pendukung | Faktor Penghambat | |
| | Persentase keluhan masyarakat terhadap pelayanan kecamatan yang ditindaklanjuti | Persen | 75 | 80 | 114.29 | Adanya SOP Pelayanan yang di jalankan | Sarana dan prasarana yang belum optimal | |
| Meningkatnya kualitas dan | Persentase capaian Ketenteraman dan Ketertiban Umum | Persen | 75 | 100 | 142.86 | Adanya SOP Pelayanan yang di jalankan | Kurangnya staf pendukung yang ada di bagian trantib | |
| jangkauan pelayanan publik kecamatan | Pertumbuhan Pendapatan Asli Desa | Persen | 70 | 15.7 | 22.43 | Adanya BUM Des yang aktif | Belum Optimalnya peran BUM desa dalam menggali PADes masing masing | |
| | Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kewenangan Kecamatan | Persen | 30 | N/A | N/A | Adanya UPT Dispenda | Tidak adanya kewenangan kecamatan dalam pajak dan retribusi | |
| Menyelesaikan Tindak Lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)/ Inspektorat Daerah | Temuan Administrasi BPK / Inspektorat yang di tindak lanjuti | Persen | 100 | 100 | 100 | Adanya SOP yang di jalankan | Sarana dan prasarana yang belum optimal | |
| Melaksanakan dan Melaporkan Pengelolaan Barang yang berada di pengguna Barang Milik Daerah | Persentase Pelaksanaan dan Pelaporan Pengelolaan Barang Milik Daerah yang berada di pengguna Barang Milik Daerah | Persen | 100 | 100 | 100 | tersedianya data pada aplikasi BMD | Aplikasi yang masih kadang tidak stabil | |
| Melaksanakan Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa yang menjadi Kewenangannnya secara efisien, efektif, terbuka dan bersaing, transparan, adil tidak diskriminatif dan akuntabel | Persentase Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa | Persen | 100 | 100 | 100 | Kelengkapan Data Anggaran (DPA) | Perubahan Akun, Server SIRUP yang terjadi gangguan dan kondisi jaringan internet kurang stabil sehingga menyulitkan proses entry oleh petugas | |
| Mewujudkan tingkat kepatuhan atas Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (| Tingkat Kepatuhan serta Kelengkapan LHKPN PErtanggal 31 Maret 2023 | Persen | 100 | 100 | 100 | Pelaksanaan Pelaporan dilaksanakan tepat waktu | - | |





| LHKPN) dan Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara (LHKASN) | Tingkat Kapatuhan LHKASN Pertanggal 31 Maret 2023 | Persen | 100 | 100 | 100 | Pelaksanaan Pelaporan dilaksanakan tepat waktu | - |
|---|---|--------------|--------------------------|------|-------|---|--|
| Melaksanakan Tata Kelola ARSIP Perangkat Daerah | Predikat Tata Kelola Arsip Perangkat Daerah | Predika t | Baik (B) 60- 70 | В | 100 | Telah bimtek penatausahaan arsip dinamis yang juga di lengkapi dengan praktek penataan arsip | Lemahnya SDM yang mengerti pengelolaan arsip |
| Pemenuhan Ketersediaan Data dan Informasi Pembangunan berdasarkan Fungsi Perangkat Daerah | Persentase Keterisian Data di Aplikasi Satu Data Kukar | Persen | 100 | 100 | 100 | Pelaporan Menggunakan Aplikasi yang memudahkan petugas entry dan melaporkan hasil kegiatan dengan valid dan tepat waktu | Gangguan Jaringan Internet dan Komunikasi serta Kelengkapan Data Yang Diminta Tidak Dilaporkan Tepat Waktu Oleh Pejabat terkait |
| Membuat inovasi dan/atau diutamakan dalam bidang penanggulangan kemiskinan sesuai dengan fungsi perangkat daerah. | Jumlah Inovasi | Jumlah | 1 | 0 | 0 | | Tidak ada inovasi yang diusulkan oleh Kecamatan Kota Bangun |
| Terealisasi Output Kegiatan Tanpa Menimbulkan Potensi Utang | Capaian Output Kegiatan | Persen | 100 | 100 | 100 | Pelaksanaan Kegiatan Sesuai Tahapan | SPD yang lambat tersedia sehingga kegiatan sedikit terhambat |
| Melaksanakan percepatan realisasi kegiatan fisik dan | Persentase realisasi kegiatan fisik | Persen | 100 | 100 | 100 | Pelaksanaan Kegiatan Sesuai Tahapan | Kondisi alam yang masih menjadi penghambat realisasi kegiatan |
| keuangan | Persentase realisasi kegiatan Keuangan | Persen | 100 | 92 | 92 | Pelaksanaan Kegiatan Sesuai Tahapan | Jaringan aplikasi keuangan yang tidak stabil |
| Melaksanakan Manajemen Risiko terhadap program kegiatan di perangkat daerahnya | Laporan Penyusunan Manajemen Risiko dan Laporan Pengendalian Manajemen Risiko Maksimal 10 Januari | Lapora n | 2 | 1 | 50 | telah dilakukannya pendampingan penyusunan manajemen risiko | SDM yang memahami masih kurang |
| Melaksanakan reviu awal terhadap Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah sesuai dengan data terkini | Dokumen Reviu Indikator Kinerja Utama | Dokum en | 1 | 0 | 0 | - | belum adanya pendampingan review IKU pada PD |
| Melaksanakan tata Kelola Core Values ASN " BerAKHLAK" | Jumlah Kegiatan Sosialisasi, Internalisasi, Penetapan Leader, Tim Budaya Kerja | Kegiata n | 4 | 4 | 100 | telah dilakukannya pendampingan Core Value ASN | kurangnya anggaran yang dialokasikan |
| Melaksanakan Pengembangan Kompetensi ASN JP Per Tahun | Persentase Pengembangan Kompetensi ASN | Persen | 100 | 100 | 100 | telah dilakukannya pendampingan manajemen Kinerja | kurangnya anggaran yang dialokasikan |
| Meningkatnya Indeks Kesehatan Keluarga di Kecamatan | Indeks Keluarga Sehat (IKS) | Angka | 0.4 | 0.33 | 82.5 | - | - |
| Terlaksananya Koordinasi Konvergensi penurunan stunting di Kecamatan | Penurunan Prevalensi stunting | Persen | 16.5 | 12.6 | 76.36 | - | - |
| Menurunnya Angka Kematian Ibu | Angka Kematian Ibu (AKI) Di Kecamatan | Angka | 1 | 1 | 100 | - | - |
| Mewujudkan Desa / Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) | Persentase Desa / Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) | Persen | 45 | 23 | 71.89 | - | - |
| Meningkatnya Posyandu Aktif | Persentase Posyandu Aktif | Poin | 100 | 100 | 100 | - | - |
| Mewujudkan Kawasan Tanpa Rokok di | Kawasan Tanpa Roko (KTR) Di perkantoran | Poin | 100 | 37.5 | 37.5 | - | kurangnya anggaran yang dialokasikan |





| perkantoran Pemerintah | | | | |
|------------------------|--|--|--|--|
| | | | | |

Sumber : Kantor Camat Kota Bangun, 2023

4. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran

Efisiensi penggunaan sumber daya dapat dihitung apabila target kinerja tercapai 100% atau lebih. Penghitungannya dengan cara mengurangkan persentase capaian kinerja dengan persentase penggunaan anggaran dengan kategori penilaian yaitu:

- Efisien, jika persentase rata-rata capaian kinerja sasaran mencapai 100% atau lebih dan persentase penyerapan anggaran kurang dari persentase rata-rata capaian kinerja sasaran.
- Tidak efisien, jika persentase rata-rata capaian kinerja sasaran kurang dari 100%, dan persentase penyerapan anggaran lebih besar dari persentase rata-rata capaian kinerja sasaran.

Hasil analisis persentase rata-rata capaian kinerja sasaran dan persentase penyerapan anggaran dan rincian efisiensi penggunaan sumber daya pada Kecamatan Kota Bangun tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.11.

Analisis Efisiensi Pencapaian Sasaran Strategis Tahun 2023

| No | Program | Anggaran | Realisasi (Rp.) | % Realisasi | Ket. |
|----|---|----------------|-----------------|-------------|------------------|
| 1 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | 10,806,306,938 | 8,936,637,133 | 82.70 | Efisien |
| 2 | PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK | 38,261,863,564 | 6,803,739,678 | 96.19 | Efisien |
| 3 | PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN | 4,801,710,420 | 4,076,996,750 | 84.91 | Efisien |
| 4 | PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM | 467,086,000 | 232,065,000 | 49.68 | Tidak Efisien |
| 5 | PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA | 65,000,000 | - | 0.00 | Tidak Efisien |

Sumber: Kantor Camat Kota Bangun, 2023

Berdasarkan analisis tingkat capaian sasaran dibandingkan penyerapan anggaran, dari 5 Program menunjukkan 3 (Tiga) program tercapai secara efisien karena sasaran dapat dicapai sebesar 100% atau lebih dan persentase penyerapan anggaran kurang dari persentase rata-rata capaian kinerja sasaran, selanjutnya





terdapat 2 (dua) sasaran tercapai tidak efisien, ini karena kinerja yang dicapai oleh Kecamatan Kota Bangun tidak mencapai 100%, atau persentase penyerapan anggaran lebih besar dari persentase rata-rata capaian kinerja sasaran yang ada.

5. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Pencapaian realisasi target kinerja sasaran strategis ditunjang dengan pelaksanaan program dan kegiatan yang relevan. Adapun capaian kinerja program dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.12.

Analisis Program Pencapaian Target Kinerja Tahun 2023

| Program | Indikator | Target | Realisasi (Rp.) | % Capaian | Faktor Pendukung | Faktor Penghambat |
|---|---|--------|--------------------|--------------|---|--|
| Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota | Nilai SAKIP Perangkat Daerah | 67.01 | 67 | 100 | Ketersediaan Anggaran Yang Memadai, Ketersediaan Sumberdaya Manusia Yang Berkualitas Dan Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Yang Memadai Serta Kebijakan Dan Regulasi Pusat /Daerah Yang Mendukung | Ketersediaan Anggaran Yang Terbatas , Ketersediaan Sumberdaya Manusia Yang Kurang Berkualitas Dan Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Yang Tidak Memadai Serta Kebijakan Dan Regulasi Pusat /Daerah Yang Mendukung |
| Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik | Persentase pelayanan perijinan dan non perijinan yang dilaksanakan sesuai SOP | 100 | 100 | 100 | sosialisasi melalui media sosial | saran dan prasarana yang kurang memadai dan belum optimalnya aplikasi pelayanan |
| | Tingkat aksesibilitas wilayah Kecamatan | 54.79 | 55 | 100 | data rencana pembangunan yang cukup | alokasi anggaran yang masih terbatas |
| Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan | Persentase Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa/Kelurahan yang aktif | 67 | 71 | 106 | Dukungan dari pemerintahan Desa yang selalu proaktif dalam memberdayakan lembaga Desa | belum optimalnya pelaksanaan kegiatan dalam pemberdayaan lembaga masyarakat |



| Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum | Cakupan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum | 60 | 60 | 100 | kegiatan kegiatan yang melibatkan Forkopimcam | belum optimalnya pelaksanaan Forkopimcam |
|--|---|----|----|------|--|---|
| Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa | Persentase Desa Yang Memiliki Predikat Penyelenggaraan Kinerja Pemerintahan Desa Dalam Kategori Baik | 72 | 45 | 62.5 | Pendampingan kepada Pemerintahan Desa yang telah dilakukan | kurang nya alokasi anggaran dalam pemberian reward kepada pemerintahan Desa |

Sumber : Kantor Camat Kota Bangun, 2023

Berdasarkan tabel diatas seluruh program penunjang keberhasilan pencapaian kinerja sasaran Kecamatan Kota Bangun tahun 2023 mencapai target yang telah ditetapkan, berikut penjelasan faktor-faktor yang menunjang keberhasilan dan kendala yang dihadapi adalah

1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota

Indikator kinerja Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota tahun 2023 yaitu Nilai SAKIP Perangkat Daerah dengan target mendapat nilai (67.01) dan realisasi target di tahun 2023 mendapat penilaian sebesar 67. Target kinerja yang sudah ditentukan tercapai, dengan Capaian kinerja sebesar 100%. Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja yaitu pejabat yang berkewajiban memberikan laporan tidak tepat waktu dalam pengisian dan pelaporannya.

Dalam mempertahankan realisasi kinerja yang dilakukan oleh Kecamatan Kota Bangun yaitu akan berkoordinasi dan berkonsultasi ke Inspektorat wilayah Kabupaten Kutai kartanegara dan Bagian Organisasi dan tatalaksana Sekretariat Daerah tentang tata cara serta kelengkapan dokumen yang harus dilengkapi agar tingkat kepatuhan dalam pelaporan sesuai batas waktu yang ditetapkan.

2) Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik

Indikator kinerja Program Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik tahun 2023 yaitu Persentase pelayanan perijinan dan non perijinan yang dilaksanakan sesuai SOP dengan target kinerja sebesar 100%. Ditahun 2023 target kinerja program tercapai sesuai target, ini dikarenakan pelayanan perijinan dan non perijinan yang dilaksanakan oleh Kecamatan Kota Bangun semuanya sudah sesuai SOP dan standar pelayanan publik. Hasil ini didapat dari hasil survey yang diadakan kepada masyarakat yang mendapatkan pelayanan baik itu perijinan atau pun non perijinan. Hasil survey diolah sesuai standar perhitungan Indeks Kepuasan masyarakat dengan memenuhi berbagai kriteria penilaian.





Kendala yang dihadapi selama tahun 2023 yaitu sarana dan prasarana yang kurang memadai dan belum optimalnya aplikasi pelayanan untuk manajemen dan kelengkapan berkas administrasi dalam pengurusan perijinan dan non perijinan.

Berikut jumlah pelayanan yang telah dilaksanakan oleh bagian pelayanan Kantor Camat Kota Bangun selama tahun 2023 yaitu

Tabel 3.13. LAPORAN PELAYANAN ADMINISTARSI TERPADU KECAMATAN (PATEN) KECAMATAN KOTA BANGUN BULAN: JANUARI S/D DESEMBER 2023

| N | | Jenis | | | | Jum | ah Kegi | atan Pe | layanan l | Jntuk Pe | erbulan | | | | Keter |
|----|----------------------|--|-----|-----|-----|-----|---------|---------|-----------|-----------|---------|------|-----|-----|-------|
| Ο. | Nama | Pelayanan | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agus t | Sep | Okto | Nov | Des | angan |
| | | Pengantar SKCK | 12 | 10 | 3 | 3 | 15 | 15 | 21 | 15 | 2 | 2 | 3 | 20 | 121 |
| | | SKTM | - | 1 | - | - | 1 | 1 | | 22 | 2 | 2 | 2 | - | 31 |
| | | Suket Domisili | - | - | - | - | - | - | - | 1 | - | 2 | 1 | - | 4 |
| | | Surat Keterangan Ahli Waris | - | 1 | - | - | - | - | - | 1 | - | - | - | 1 | 3 |
| | Seksi | Surat Keterangan Kematian | 2 | 3 | - | - | - | - | - | - | 1 | 7 | - | - | 13 |
| 1 | 1 Pelayana n Umum | Surat Dispensasi Nikah | 5 | 7 | - | - | - | - | 7 | 7 | 1 | 3 | 3 | 12 | 45 |
| | | Surat Lain-lain | - | 1 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1 |
| | | Pengesahan Foto Copy KTP | 19 | 17 | 1 | - | - | 6 | 20 | 9 | 18 | 15 | 33 | 34 | 171 |
| | | Pengesahan Foto Copy KK | 8 | 12 | - | - | 1 | 9 | 16 | 5 | 4 | 3 | 6 | 13 | 76 |
| | | Pengesahan Foto Copy AK- 1 | 35 | 19 | 10 | 10 | 11 | 11 | 34 | 20 | 20 | 39 | 21 | 20 | 250 |
| | Total P | erbulan | 81 | 71 | 13 | 13 | 27 | 42 | 98 | 80 | 48 | 73 | 69 | 100 | 715 |
| | | SKPT | 2 | 3 | 5 | 3 | 2 | 6 | 2 | 7 | 3 | 2 | 10 | 6 | 51 |
| | | Perekaman KTP-El | ı | - | - | - | 14 | 35 | 75 | - | - | - | - | 1 | 124 |
| | Seksi | Pembuatan KK | 25 | 35 | 12 | 21 | 11 | 15 | 55 | 55 | 25 | 31 | 25 | 41 | 351 |
| 2 | Pemerint ahan | Penerbitan Surat Keterangan Perekaman KTP-EL | 55 | 21 | - | - | 10 | 25 | 65 | 179 | 63 | 31 | 32 | 50 | 531 |
| | | Pembuatan Surat Pindah | ı | 15 | 4 | 2 | 7 | 5 | 5 | 12 | - | - | 25 | 23 | 98 |
| | Total P | erbulan | 82 | 74 | 21 | 26 | 44 | 86 | 202 | 253 | 91 | 64 | 92 | 120 | 1155 |
| 3 | Pemb Iz | embuatan in Membangun MB) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 0 |



| | aan Masy arakat Desa | Penerbitan Izin Usaha Perdagangan (SIUP) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 0 |
|---|-------------------------------|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| | | Penerbitan Rekomendasi Pokmas | - | - | 4 | 1 | 1 | | ı | | ı | - | - | 2 | 7 |
| | | Izin Usaha Mikro Kecil (UMK) | - | - | - | - | - | - | - | 5 | 21 | 27 | 33 | 7 | 93 |
| | Tota | al Perbulan | 0 | 0 | 4 | 1 | 0 | 0 | 0 | 5 | 21 | 27 | 33 | 9 | 100 |
| 4 | Seksi Tranti | Penerbitan Izin Gangguan (HO) | - | - | - | ı | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | - | - | - | 0 |
| | b | Penerbitan Izin Keramaian | - | - | 1 | 2 | - | - | - | - | - | - | - | - | 3 |
| | Tota | al Perbulan | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| | | Penerbitan AK.1 | 15 | 23 | 10 | 10 | - | 5 | 15 | 19 | 20 | 24 | 25 | 21 | 187 |
| | Seksi Kesej | Penerbitan Rekomendasi Pokmas | - | - | - | 3 | - | - | - | - | - | 2 | 11 | - | 16 |
| 5 | ahtera an Sosial | Pembuatan Surat dispensi nikah | - | - | - | - | - | 3 | - | - | - | - | - | - | 3 |
| | | Pembuatan AK 1 | - | - | - | - | 11 | 5 | - | - | - | - | - | - | 16 |
| | | al Perbulan | 15 | 23 | 10 | 13 | 11 | 13 | 15 | 19 | 20 | 26 | 36 | 21 | 222 |

Sumber : Kantor Camat Kota Bangun, 2023

3) Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan

Indikator kinerja Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan tahun 2023 yaitu Persentase Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa/Kelurahan yang aktif dengan target sebesar 67 %. Target kinerja pada tahun ini tercapai sebesar 71% dikarenakan seluruh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa/Kelurahan yang ada seperti PKK dan beberapa lembaga lainnya, semuanya aktif dalam melaksanakan kegiatan di tahun 2023.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh PKK antara lain lomba-lomba, penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat dan seluruh tim penggerak PKK yang ada di Desa. Dalam pelaksanaannya hambatan dan kendala pun ada yaitu kurangnya respon dan antusias desa untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan lembaga pemberdayaan masyarakat yang diadakan oleh Tim Penggerak PKK Kecamatan Kota Bangun dan Tim Penggerak PKK Kabupaten Kutai Kartanegara.

4) Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa

Indikator kinerja Program Pembinaan Dan Pengawasan Pemerintahan Desa ditahun 2023 yaitu Persentase Desa Yang Memiliki Predikat





Penyelenggaraan Kinerja Pemerintahan Desa Dalam Kategori Baik dengan target 72 %. Target kinerja tercapai hanya 45 %

Tabel 3.14.
Daftar Realisasi APBDes Tahun 2023
Per 30 Desember 2023

| No | Desa | | s (ADD, DD, BHPRD, eu Provinsi, PADes) | % Realisasi | Predikat |
|----|----------------------|----------------|---|----------------|----------|
| | | Pagu (Rp) | Realisasi (Rp) | Realisasi | |
| 1 | Kota Bangun Ulu | 4,967,998,800 | 4,742,791,886 | 95.47 | Baik |
| 2 | Loleng | 5,404,092,200 | 5,100,596,852 | 94.38 | Baik |
| 3 | Liang | 3,786,758,200 | 3,663,822,354 | 96.75 | Baik |
| 4 | Kota Bangun Ilir | 3,966,263,200 | 3,748,260,251 | 94.50 | Baik |
| 5 | Pela | 3,138,631,853 | 3,063,064,810 | 97.59 | Baik |
| 6 | Muhuran | 3,064,509,200 | 2,979,270,394 | 97.22 | Baik |
| 7 | Kota Bangun Seberang | 4,176,398,000 | 3,949,339,919 | 94.56 | Baik |
| 8 | Kedang Murung | 4,879,806,460 | 4,347,281,325 | 89.09 | Baik |
| 9 | Liang Ulu | 4,817,346,881 | 4,623,609,838 | 95.98 | Baik |
| 10 | Sebelimbingan | 4,208,656,800 | 4,124,189,540 | 97.99 | Baik |
| 11 | Sangkuliman | 3,128,850,200 | 3,123,036,379 | 99.81 | Baik |
| | Jumlah | 45,539,311,794 | 43,465,263,548 | 95.45 | |

Sumber : Kantor Camat Kota Bangun, 2023

B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran program/kegiatan Tahun Anggaran 2023 yang ada pada Kecamatan Kota Bangun dalam rangka mencapai indikator kinerja sasaran strategis adalah sebesar 92,00%, dari pagu sebesar Rp. 54.401.966.922,00 dan terealisasi sebesar Rp. 50.049.438.561,00 yang terdiri dari 5 (lima) program 12 (dua belas) kegiatan dan 38 (tiga puluh delapan) sub kegiatan. Jika dibandingkan dengan tahun anggaran 2022 realisasi anggaran sebesar Rp. 22,547,389,944,00 atau sebesar 91,89 %. Adapun realisasi anggaran dapat dilihat lebih rinci pada tabel berikut dibawah ini:





Tabel 3.15. Realisasi Anggaran Program Dan Kegiatan Tahun 2023 Kecamatan Kota Bangun

| Program | Kegiatan | Uraian Sub Kegiatan | Pagu anggaran | Realisasi | Capaian | Sisa Anggaran |
|---|---|---|---------------|---------------|---------|---------------|
| PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 75,000,000 | | | 75,000,000 |
| | | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | 20,967,376 | 1,540,00 | 7,34 | 19,427,376 |
| | Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 5,535,121,420 | 5,196,749,998 | 93,89 | 338,371,422 |
| | | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | 11,000,000 | | | 11,000,000 |
| | | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD | 38,390,000 | 32,100,00 | 83,62 | 6,290,000 |
| | Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah | Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD | 41,927,864 | 19,790,00 | 47,20 | 22,137,864 |





| Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah | Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya | 62,000,000 | 60,512,00 | 97,60 | 1,488,000 |
|--|--|---------------|---------------|-------|-------------|
| | Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi | 0 | | 97,60 | 0 |
| Administrasi Umum Perangkat Daerah | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 5,000,000 | | | 5,000,000 |
| | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 306,535,264 | 303,800,00 | 99,11 | 2,735,264 |
| | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | 20,500,000 | | | 20,500,000 |
| | Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 65,366,816 | 62,956,00 | 96,31 | 2,410,816 |
| | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | 70,000,000 | 37,475,50 | 53,54 | 32,524,500 |
| | Fasilitasi Kunjungan Tamu | 20,000,000 | | | 20,000,000 |
| | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 500,000,000 | 355,161,675 | 71,03 | 144,838,325 |
| | Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD | 100,000,000 | 70,350,00 | 70,35 | 29,650,000 |
| | Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD | 200,000,000 | 198,829,326 | 99,41 | 1,170,674 |
| Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 1,285,560,000 | 1,171,799,999 | 91,15 | 113,760,001 |
| | Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 0 | | 91,15 | 0 |





| | Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 6,000,000 | 3,000,00 | 5 | 3,000,000 |
|---|--|--|----------------|----------------|-------|---------------|
| | | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 1,031,960,000 | 602,060,032 | 58,34 | 429,899,968 |
| | | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 972,325,396 | 537,853,321 | 55,32 | 434,472,075 |
| | Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 5,000,000 | | | 5,000,000 |
| | | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 428,654,837 | 282,659,282 | 65,94 | 145,995,555 |
| | | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | 4,997,965 | | | 4,997,965 |
| PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK | Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang Tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang Ada di Kecamatan | Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan | 0 | | | 0 |
| | Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat | Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait dengan Non Perizinan | 440,049,000 | | | 440,049,000 |
| | | Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Terkait | 37,821,814,564 | 36,803,739,678 | 97,31 | 1,018,074,886 |





| | | dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan | | | | |
|---|--|---|---------------|--------------|-------|-------------|
| PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN | Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa | Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa | 55,020,000 | 23,549,50 | 42,80 | 31,470,500 |
| | | Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan | 4,746,690,420 | 4,053,447,25 | 85,40 | 693,243,170 |
| PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM | Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah | Pembinaan Kerukunan Antar Suku dan Intra Suku, Umat Beragama, Ras, dan Golongan Lainnya Guna Mewujudkan Stabilitas Keamanan Lokal, Regional, dan Nasional | 457,086,000 | 232,065,00 | 50,77 | 225,021,000 |
| | | Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan | 10,000,000 | | | 10,000,000 |
| PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA | Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa | Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa | 65,000,000 | | | 65,000,000 |

Kecamatan Kota Bangun

Sumber : Kantor Camat Kota Bangun, 2023

Sedangkan pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 realisasi penyerapan angggaran Kecamatan Kota Bangun sebesar **91,89%**, jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar **92,00** % terjadi kenaikan sebesar **0,52%**. Adapun realisasi anggaran 2022 dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut dibawah ini:





Tabel 3.16. Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan Tahun 2022 Kecamatan Kota Bangun

| Kegiatan dan Sub Kegiatan | Pagu | Realisasi Keuangan | Capaian Realisasi | Sisa Anggaran |
|---|---------------|-----------------------|----------------------|---------------|
| PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA | 8,449,291,836 | | | 8,449,291,836 |
| Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah | 21,970,705 | 15,408,000 | 70.13 | 6,562,705 |
| Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah | 11,000,000 | 4,450,000 | 40.45 | 6,550,000 |
| Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | 10,970,705 | 10,958,000 | 99.88 | 12,705 |
| Administrasi Keuangan Perangkat Daerah | 5,000,363,897 | 3,420,000 | 0.07 | 4,996,943,897 |
| Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN | 4,994,363,897 | | 0 | 4,994,363,897 |
| Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD | 6,000,000 | 3,420,000 | 57 | 2,580,000 |
| Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah | 14,400,000 | - | 0.0 | 14,400,000 |
| Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD | 14,400,000 | - | 0.0 | 14,400,000 |
| Administrasi Umum Perangkat Daerah | 481,172,712 | 291,065,750 | 60.5 | 190,106,962 |
| Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor | 5,000,000 | - | 0 | 5,000,000 |
| Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor | 52,878,712 | 52,847,100 | 99.94 | 31,612 |
| Penyediaan Bahan Logistik Kantor | 70,000,000 | 40,000,000 | 57.14 | 30,000,000 |
| Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | 55,000,000 | 35,000,000 | 63.64 | 20,000,000 |
| Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD | 235,000,000 | 124,968,050 | 53.18 | 110,031,950 |
| Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD | 63,294,000 | 38,250,600 | 60.43 | 25,043,400 |
| Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah | 1,276,666,166 | 168,231,129 | 13.18 | 1,108,435,037 |
| Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 302,531,129 | 167,031,129 | 55.21 | 135,500,000 |
| Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | 974,135,037 | 1,200,000 | 0.12 | 972,935,037 |
| Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 1,471,628,356 | 1,017,641,447 | 69.15 | 453,986,909 |





| Penyediaan Jasa Surat Menyurat | 6,000,000 | 3,000,000 | 50 | 3,000,000 |
|--|----------------|----------------|-------------|----------------|
| Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | 882,331,988 | 617,906,241 | 70.03 | 264,425,747 |
| Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor | 583,296,368 | 396,735,206 | 68.02 | 186,561,162 |
| Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah | 183,090,000 | 141,241,115 | 77.14 | 41,848,885 |
| Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 7,700,000 | 4,060,800 | 52.74 | 3,639,200 |
| Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 175,390,000 | 137,180,315 | 78.21 | 38,209,685 |
| PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK | 15,455,147,326 | | 0 | 15,455,147,326 |
| Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan | 10,000,000 | - | 0 | 10,000,000 |
| Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan | 10,000,000 | - | 0 | 10,000,000 |
| Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat | 15,445,147,326 | 15,311,927,253 | 99.13746324 | 133,220,073 |
| Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Nonperizinan | 10,000,000 | - | 0 | 10,000,000 |
| Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan | 15,435,147,326 | 15,311,927,253 | 99.20 | 123,220,073 |
| PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN | 433,248,436 | | 0 | 433,248,436 |
| Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa | 433,248,436 | 313,669,800 | 72.39952275 | 119,578,636 |
| Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa | 12,103,800 | 12,103,800 | 100 | - |
| Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan | 421,144,636 | 301,566,000 | 71.61 | 119,578,636 |
| PROGRAM PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM | 180,000,000 | | 0 | 180,000,000 |
| Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah | 180,000,000 | - | 0 | 180,000,000 |
| Pembinaan Kerukunan Antarsuku dan Intrasuku, Umat Beragama, Ras, dan Golongan Lainnya Guna Mewujudkan Stabilitas Keamanan Lokal, Regional, dan Nasional | 175,000,000 | - | 0 | 175,000,000 |
| Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan | 5,000,000 | - | 0 | 5,000,000 |
| PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA | 18,654,837 | | 0 | 18,654,837 |





| Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa | 18,654,837 | 3,540,000 | 18.97631161 | 15,114,837 |
|---|----------------|----------------|-------------|----------------|
| Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa | 15,000,000 | - | 0 | 15,000,000 |
| Fasilitasi Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa | 3,654,837 | 3,540,000 | 96.86 | 114,837 |
| | 24,536,342,435 | 22,547,389,944 | 91.89 | 24,536,342,435 |

Sumber : Kantor Camat Kota Bangun, 2023



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Kota Bangun tahun 2023 merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja Perangkat Daerah serta seluruh pemangku kepentingan baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dan dapat sebagai sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Penyelenggaraan kegiatan di Kecamatan Kota Bangun pada Tahun Anggaran 2023 merupakan tahun kedua dari Renstra Kecamatan Kota Bangun Tahun 2021-2026. Kecamatan Kota Bangun telah dapat merealisasikan pencapaian sasaran strategis pada tahun 2023.

Secara umum capaian kinerja Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah Kecamatan Kota Bangun Tahun 2023 dapat tercapai melebihi target yang sudah ada, hasil capaian per-indikator sebagai berikut:

1. Capaian Indikator Tujuan

 a. Capaian Kinerja nilai Indeks Kepuasan Pelayanan Kecamatan diperoleh sebesar 111.35 % (Sangat Tinggi) dari target Nilai 75 dan diperoleh nilai 83,51.

2. Capaian Indikator Sasaran

- a. Capaian kinerja Persentase keluhan masyarakat terhadap pelayanan kecamatan yang ditindaklanjuti memperoleh nilai 142.86 % (Sangat Tinggi)
- b. Capaian kinerja Persentase capaian Ketenteraman dan Ketertiban
 Umum sebesar 133.33 (Sangat Tinggi)
- c. Capaian kinerja Pertumbuhan Pendapatan Asli Desa sebesar 22.43 % (Sangat Rendah)
- d. Capaian kinerja Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kewenangan Kecamatan sebesar 0% (Sangat Rendah)
- e. Capaian kinerja Temuan Hasil Pemeriksaan BPK/ Inspektorat pada tahun berjalan maka wajib untuk ditindaklanjuti paling lambat 60 hari kerja sebesar 100% (Sangat Tinggi)
- f. Capaian kinerja Persentase Pelaksanaan dan Pelaporan Pengelolaan Barang Milik Daerah yang berada di pengguna Barang Milik Daerah sebesar 100% (Sangat Tinggi)
 - g. Capaian kinerja Persentase Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa



- sebesar 100% (Sangat Tinggi)
- h. Capaian kinerja Tingkat Kepatuhan serta Kelengkapan LHKPN PErtanggal 31 Maret 2023 sebesar 100% (Sangat Tinggi)
- i. Tingkat Kapatuhan LHKASN Pertanggal 31 Maret 2023 sebesar 95% (Sangat Tinggi)
- j. Predikat Tata Kelola Arsip Perangkat Daerah sebesar B (Baik)
- k. Persentase Keterisian Data di Aplikasi Satu Data Kukar sebesar 100% (Sangat Tinggi)
- I. Inovasi dan/atau diutamakan dalam bidang penanggulangan kemiskinan sesuai dengan fungsi perangkat daerah. sebesar 0% (Sangat Rendah)
- m. Output Kegiatan Tanpa Menimbulkan Potensi Utang sebesar 100% (Sangat Tinggi)
- n. Persentase realisasi kegiatan fisik sebesar 100% (Sangat Tinggi)
- o. Persentase realisasi kegiatan Keuangan sebesar 92 % (Sangat Tinggi)
- p. Laporan Penyusunan Manajemen Risiko dan Laporan Pengendalian Manajemen Risiko Maksimal 10 Januari sebesar 50 % (Sangat Rendah)
- q. Dokumen Reviu Indikator Kinerja Utama 0 % (Sangat Rendah)
- r. Kegiatan Sosialisasi, Internalisasi, Penetapan Leader, Tim Budaya Kerja sebesar 100 % (Sangat Tinggi)
- s. Persentase Pengembangan Kompetensi ASN sebesar 100 % (Sangat Tinggi)
- t. Indeks Keluarga Sehat (IKS) sebesar 82.5 % (Tinggi)
- u. Penurunan Prevalensi stunting sebesar 76,36 % (Tinggi)
- v. Angka Kematian Ibu (AKI) Di Kecamatan sebesar 100 % (Sangat Tinggi)
- w. Persentase Desa / Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)) sebesar 71,89 % (Sedang)
- x. Persentase Posyandu Aktif sebesar 100 % (Sangat Tinggi)
- y. Kawasan Tanpa Roko (KTR) Di perkantoran sebesar 37,5 % (Sangat Rendah)

Capaian kinerja Realisasi Anggaran tahun 2023 pun meningkat dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2022 capaian kinerja realisasi anggaran Kecamatan Kota Bangun sebesar 91,89% atau terjadi peningkatan kinerja sebesar 0,52%.

B. Perbaikan Kedepan

Berdasarkan hasil analisis terhadap faktor penghambat dan pendukung capaian kinerja tahun 2023, maka rencana perbaikan kedepan dalam





memperbaiki kinerja yang belum tercapai atau mencapai target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

- Kecamatan Kota Bangun akan berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Inspektorat wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara terkait pemenuhan dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan dalam penilaian SAKIP,
- 2) Terkait predikat pengelolaan arsip perangkat daerah Kecamatan Kota Bangun yang tidak memenuhi target maka akan berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kutai Kartanegara terkait tata cara pengelolaan arsip dengan baik dan benar. Dimana selama ini Kecamatan Kota Bangun banyak mengalami kendala dalam pengelolaan arsip perangkat daerah.
 - Hambatan yang dialami oleh Kecamatan Kota Bangun dalam mengelola arsip yaitu karena kurangnya sumber daya manusia, tidak ada arsiparis yang secara khusus mengelola arsip, belum adanya pelatihan tentang kearsipan yang diberikan kepada aparatur kecamatan, serta sarana dan prasarana yang belum tersedia secara lengkap dalam mengelola arsip.
- 3) Akan lebih meningkatkan lagi pengawasan terhadap ASN yang belum melaporkan harta kekayaan di aplikasi LHKASN sebelum batas waktu yang ditentukan.

Demikian Laporan Kinerja Instasi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Kota Bangun Tahun 2023, disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dan menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan kinerja selanjutnya.

Kota Bangun, 15 Februari 2023



